

2018

KOTA DEPOK DALAM ANGKA DEPOK MUNICIPALITY IN FIGURES



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DEPOK
STATISTICS OF DEPOK MUNICIPALITY

2018

KOTA DEPOK DALAM ANGKA DEPOK MUNICIPALITY IN FIGURES

<https://depokkota.kps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DEPOK
STATISTICS OF DEPOK MUNICIPALITY

Kota Depok Dalam Angka

Depok Municipality in Figures

2018

ISSN/ISBN :
No. Publikasi/Publication Number : 32760.1803
Katalog/Catalog : 1102001.3276

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxvi + 269 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Depok
Statistics of Depok Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Depok
Statistics of Depok Municipality

Gambar Kover /Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Depok
Statistics of Depok Municipality

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Depok/*Statistics of Depok Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

Coqelat Visitama

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA DEPOK

MAP OF DEPOK MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA DEPOK
CHIEF STATISTICIAN OF DEPOK MUNICIPALITY



Ahmad Muhammad Saleh SE



KATA PENGANTAR

Depok Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Depok. Publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Depok.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, kami mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Depok, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Depok



Ahmad Muhammad Saleh SE



PREFACE

Depok Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistic of Depok Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Depok, August 2018
Chief Statistician of
Depok Municipality*

Ahmad Muhammad Saleh SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Depok	v
Kata Pengantar	ix
Preface	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	24
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	29
<i>Population and Employment</i>	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	40
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	45
4 Sosial / <i>Social</i>	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	60
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	84
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	92
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	94
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	95
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	96
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	111
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	121
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	131
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	136
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	151

6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/	157
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	
6.1	Industri/Industry	163
6.2	Energi/Energy	166
6.3	Air Minum/Water	167
7	Perdagangan/ Trade	169
7.1	Perdagangan/Trade	173
8	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	185
	185	
8.1	Hotel/Hotel	191
9	Transportasi dan Komunikasi/.....	195
	<i>Transportation and Communication</i>	
9.1	Transportasi/Transportation	201
9.2	Komunikasi/Communication	206
10	Keuangan Daerah dan Harga/	209
	<i>Local Finance and Price</i>	
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	214
10.2	Harga/Price	216
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/.....	221
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	
11.1	Pengeluaran Penduduk/Population Expenditure	224
12	Pendapatan Regional /Regional Income	227
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	257
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	6
1.1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Air Laut (DPAL) Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	7
1.1.3. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Depok (Km), 2017	8
1.1.4. Batas Wilayah Kecamatan di Kota Depok, 2017	9
1.1.5. Luas dan Volume Situ Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2015	11
1.1.6. Karakteristik Sungai di Kota Depok, 2015	12
2.1.1. Jumlah Kelurahan, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	18
2.1.2. Jumlah Kelurahan, Forum Komunikasi (FK) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	19
2.1.3. Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangannya di Kota Depok, 2015	20
2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Fraksi/Partai dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2014- 2019.....	21
2.2.2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Fraksi/Partai dan Pendidikan di Kota Depok, 2014-2019.....	22
2.2.3. Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2014-2016	23
2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Eselon di Kota Depok, 2017.....	24
2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017	27

3.1.1.	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Depok Tahun (jiwa) 2015, 2016, dan 2017	40
3.1.2.	Proyeksi Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	41
3.1.3.	Proyeksi Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	42
3.1.4.	Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017.....	43
3.1.5.	Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga yang tercatat dalam Administrasi Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Depok (Jiwa), 2017	44
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan jenis kelamin di Kota Depok (Jiwa), 2017.....	45
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan jenis kelamin di Kota Depok (Jiwa), 2017	46
3.2.3.	Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Depok (Jiwa), 2017.....	47
3.2.4.	Jumlah Pencari Kerja di Kota Depok, 2017	48
4.1.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf Menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017	60
4.1.2.	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Depok, 2017	61
4.1.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017	62
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Depok, 2017	63

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Depok, 2017	64
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Depok, 2017	65
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Kota Depok, 2017	66
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Depok, 2017	67
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Depok, 2017	68
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kota Depok, 2017	69
4.1.11	Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan yang Diterima di Universitas Indonesia Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	70
4.1.12	Jumlah Tenaga Pengajar (PNS) di Universitas Indonesia Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok.....	71
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Baru di Politeknik Negeri Jakarta Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok.....	72
4.1.14	Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Jurusan dan Pendidikan ditamatkan di Politeknik Negeri Jakarta Tahun Akademik 2015/2016 di Kota Depok	75
4.1.15	Jumlah Mahasiswa Menurut Program Studi di FTI Universitas Jayabaya Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	76
4.1.16	Jumlah Pengajar Menurut Program Studi dan Pendidikan ditamatkan di FTI Universitas Jayabaya Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	77
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Baru Menurut Program Studi di FTI Universitas Jayabaya Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	78
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Aktif STIE FAJAR Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	79

4.1.19	Jumlah Pengajar STIE FAJAR Menurut Program Studi Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	80
4.1.20	Jumlah Mahasiswa Baru dan Lulusan STIE Fajar Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	81
4.1.21	Jumlah Mahasiswa Baru dan Lulusan Universitas Gunadarma Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	82
4.1.22	Jumlah Pengajar Universitas Gunadarma Menurut Program Studi Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok	83
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	84
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Ijin Praktek dan Tempat Tinggal Berdasarkan Kecamatan di Kota Depok, 2017	85
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2017 ..	86
4.2.4	Jumlah Pelayanan Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Lokasi Pelayanan Rumah Sakit di Kota Depok, 2017	87
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Depok, 2017	88
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	90
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Depok, 2017	92
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan dan Agama di Kota Depok, 2017	93
4.4.1	Jumlah Kasus Kriminalitas Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2014–2016	94
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Depok, 2010–2017 ..	95
4.6.1.	Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan di Kota Depok, 2017	96
4.6.2.	Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Sumber Penerangan, Air Minum dan Tempat Buang Air Besar di Kota Depok, 2017	97

4.6.3. Jumlah Penyandang Masalah Sosial dan Kesejahteraan Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2015-2017	98
4.6.4. Jumlah Kasus Kejahatan Per Jenis Kejahatan di Kota Depok, 2017.....	99
4.6.5. Jumlah Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017	100
4.6.6. Jumlah Sertifikat Tanah Yang Diterbitkan Per Bulan di Kota Depok, 2017.....	101
4.6.7. Jumlah Sertifikat Tanah Yang Diterbitkan Per Bulan Melalui Peralihan Hak (Balik Nama) di Kota Depok, 2016	102
4.6.8. Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan dan Hasil Pengujian Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor di Kota Depok, 2015	103
4.6.9. Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Bahan Bakar dan Hasil Pengujian Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor di Kota Depok, 2015	104
4.6.10 Jumlah Kendaraan Menurut Tahun Pembuatan dan Hasil Pengujian Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor di Kota Depok, 2015	105
4.6.11 Jumlah Permohonan Paspor & Jenis Paspor pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017	106
4.6.12 Jumlah Permintaan Izin Tinggal Terbatas (ITAS) pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017	107
4.6.13 Jumlah Permintaan Izin Tinggal Tetap (ITAP) pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017	108
4.6.14 Jumlah Permintaan Perpanjangan Izin Kunjungan pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017	109
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan dan penggunaan di Kota Depok (hektar), 2017	121
5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan (ha), 2013-2017.....	122
5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Depok (hektar), 2016.....	123
5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan di Kota Depok, 2017	124

5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	125
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	126
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Jagung Di Panen Muda Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	127
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	128
5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	129
5.1.10	Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	130
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran dan Jenis Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Depok (Ha), 2017	131
5.2.2	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan di Kota Depok, 2017	132
5.2.3	Jumlah, Produksi dan Rata – rata Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2017	133
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Depok, 2017	134
5.2.5	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Depok, 2017.....	135
5.3.1	Populasi Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017.....	136
5.3.2	Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017.....	137
5.3.3	Populasi Ternak Kerbau Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017	138
5.3.4	Populasi Ternak Kuda Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017	139

5.3.5	Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017	140
5.3.6	Populasi Ternak Domba Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017	141
5.3.7	Populasi Ternak Anjing Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017.....	142
5.3.8	Populasi Ternak Ayam Buras Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017	143
5.3.9	Populasi Ternak Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2015-2017	144
5.3.10	Populasi Ternak Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2015-2017	145
5.3.11	Populasi Itik Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017	146
5.3.12	Produksi Daging, Susu dan Telur Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2015-2017	147
5.3.13	Jumlah Ternak yang dipotong Menurut Jenisnya di Kota Depok (ekor), 2015-2017	148
5.3.14	Jumlah Ternak yang Masuk ke Kota Depok Menurut Jenisnya (ekor), 2015-2017	149
5.3.15	Jumlah Ternak yang Keluar dari Kota Depok Dirinci Menurut Jenisnya (ekor), 2015-2017	150
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Potensi Ikan Hias dalam Aquarium Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017	151
5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Potensi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017	152
5.4.3	Nilai Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017.....	153
5.4.4	Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017.....	154
5.4.5	Luas Areal Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017.....	155

6.1.1	Jumlah Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Depok, 2016	163
6.1.2	Jumlah dan persentase Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Depok, 2016	164
6.1.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi di Kota Depok, 2016	165
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Depok, 2016	166
6.3.1	Jumlah Pelanggan dan Volume Pemakaian Air PDAM Menurut Jenisnya di Kota Depok (Meter kubik/M3), 2017	167
6.3.2	Jumlah Pelanggan dan Volume Pemakaian Air Menurut Jenisnya dan wilayah pelayanan PDAM di Kota Depok, 2017	168
7.1.1	Jumlah Fasilitas Pasar menurut Lokasi Pasar dan jenis fasilitas di Kota Depok, 2017	173
7.1.2	Jumlah Petugas Retribusi dan Kebersihan Pasar menurut Lokasi Pasar di Kota Depok, 2017	174
7.1.3	Daftar Nama Pasar dan Pengelola menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017	175
7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2016	176
7.1.5	Volume dan Nilai Ekspor Per Bulan di Kota Depok, 2014 dan 2015 ..	177
7.1.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kota Depok, 2015	178
7.1.7	Volume dan Nilai Impor Per Bulan di Kota Depok, 2014 dan 2015 ..	179
7.1.8	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Kota Depok, 2015	180
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi lain Menurut Kecamatan dan klasifikasinya di Kota Depok, 2017	191
8.1.2	Daftar Hotel dan Akomodasi lain Menurut Klasifikasi nya di Kota Depok, 2017	192
9.1.1.	Panjang Jalan Menurut Keadaan jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kota Depok (km), 2014	201

9.1.2.	Panjang Jalan Yang Dilalui Trayek Angkutan Umum Menurut Kecamatan dan Kode Trayek di Kota Depok (km), 2017	202
9.1.3.	Jumlah Angkutan Umum dalam kota Menurut Lintasan Trayek di Kota Depok, 2016	203
9.1.4.	Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Stasiun Keberangkatan Penumpang di Kota Depok, 2017	204
9.1.5.	Nilai Karcis Kereta Api Terjual Menurut Stasiun Keberangkatan Penumpang di Kota Depok, 2016	205
9.2.1.	Daftar Alamat dan Jumlah Pegawai Kantor Pos di Kota Depok, 2017	206
9.2.2.	Tabel Jumlah Produksi dan Bea Surat Pos dan Paket Pos yang Diterima oleh Kantor Pos Pembantu di Kota Depok, 2017	207
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Depok Menurut Jenis Pendapatan, 2016–2017	214
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Depok Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017	215
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Depok (2012=100), 2017	216
10.2.2	Inflasi/Deflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Depok, 2017	218
11.1.1.	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Pengelompokan (kuintil) Pengeluaran Penduduk di Kota Depok (rupiah) 2017	224
11.1.2.	Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Depok (rupiah), 2017	225
11.1.3.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Depok (rupiah), 2017	226
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Milliar Rupiah), 2015–2017	237

12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Milliar Rupiah), 2015–2017	238
12.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2015–2017	239
12.4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2014–2016	240
12.5.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2015–2017	241
12.6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2014–2016	242
12.7.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Menurut Lapangan Usaha , 2015–2017.....	243
12.8.	Inflasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2016	244
12.9.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha ,2014–2016	245
12.10.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015–2017	246
12.11.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017	247
12.12.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017	248
12.13.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017	249

12.14.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017.....	250
12.15.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016	251
12.16.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016.....	251
12.17.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016.....	253
12.18.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016.....	254
12.19.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto (2010=100) Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016.....	255
12.20	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto (2010=100) Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016	256
13.1.	Laju Inflasi di Beberapa Kota di Jawa Barat , DKI Jakarta dan Nasional, Januari-Desember 2017	259
13.2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Depok, Jawa Barat , dan Indonesia, 2013 - 2017	260
13.3.	Proyeksi Penduduk Provinsi Jawa Barat menurut Kabupaten /Kota Tahun 2016 - 2019.....	261
13.4.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat (miliar Rupiah) 2014-2017	264
13.5.	PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat (miliar Rupiah) 2014-2017	265
13.6.	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2014-2017	266

13.7.	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2014-2017	267
-------	--	-----

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017.....	5
10.1 Inflasi Tahunan di Kota Depok, 2010 - 2017	213

<https://depokkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://depokkota.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://depokkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kota Depok terletak antara $6^{\circ} 19'$ s.d. $6^{\circ} 28'$ Lintang Selatan dan antara $106^{\circ} 43'$ s.d. $106^{\circ} 55'$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Depok terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Barat berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta memiliki batas-batas: Utara – Provinsi DKI Jakarta; Selatan – Kabupaten Bogor; Barat – Kota Tangerang Selatan; Timur – Kabupaten Bogor.
 3. Kota Depok terdiri dari 11 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Sawangan.
 - Kecamatan Bojongsari.
 - Kecamatan Pancoran Mas.
 - Kecamatan Cipayung.
 - Kecamatan Sukmajaya.
 - Kecamatan Cilodong.
 - Kecamatan Cimanggis.
 - Kecamatan Tapos.
 - Kecamatan Beji
 - Kecamatan Limo
 - Kecamatan Cinere.
1. *Astronomically, Depok Municipality is located between $6^{\circ} 19'$ - $6^{\circ} 28'$ South latitude, and between $106^{\circ} 43'$ - $106^{\circ} 55'$ East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Depok Municipality located in West Java on the southern border of DKI Jakarta Province, has boundaries as follows: North DKI Jakarta Province; South – Bogor Regency; West – Tangerang Selatan Municipality; East – Bogor Regency.*
 3. *Depok Municipality has 11 subdistrict, namely:*
 - *Sawangan Subdistrict.*
 - *Bojongsari Subdistrict*
 - *Pancoran Mas Subdistrict.*
 - *Cipayung Subdistrict.*
 - *Sukmajaya Subdistrict.*
 - *Cilodong Subdistrict.*
 - *Cimanggis Subdistrict.*
 - *Tapos Subdistrict.*
 - *Beji Subdistrict.*
 - *Limo Subdistrict.*
 - *Cinere Subdistrict.*

ULASAN

Kota Depok merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 77 - 150 meter diatas permukaan air laut (DPAL), yang merupakan dataran rendah – perbukitan bergelombang lemah. Luas wilayah Kota Depok, adalah berupa daratan seluas 200,29 km².

Pada tahun 1999, wilayah Kota Depok terdiri dari enam wilayah Kecamatan, berdasarkan Undang Undang no. 15 tahun 1999 yang mencakup 63 kelurahan. Kecamatan Tapos merupakan Kecamatan yang terluas wilayahnya yaitu 32,33 km². Kecamatan Cinere yang terkecil luas wilayah yaitu 10,47 km².

Enam kecamatan tersebut adalah:

1. Kecamatan Sawangan.
2. Kecamatan Pancoran Mas.
3. Kecamatan Sukmajaya.
4. Kecamatan Cimanggis.
5. Kecamatan Beji
6. Kecamatan Limo

DESCRIPTION

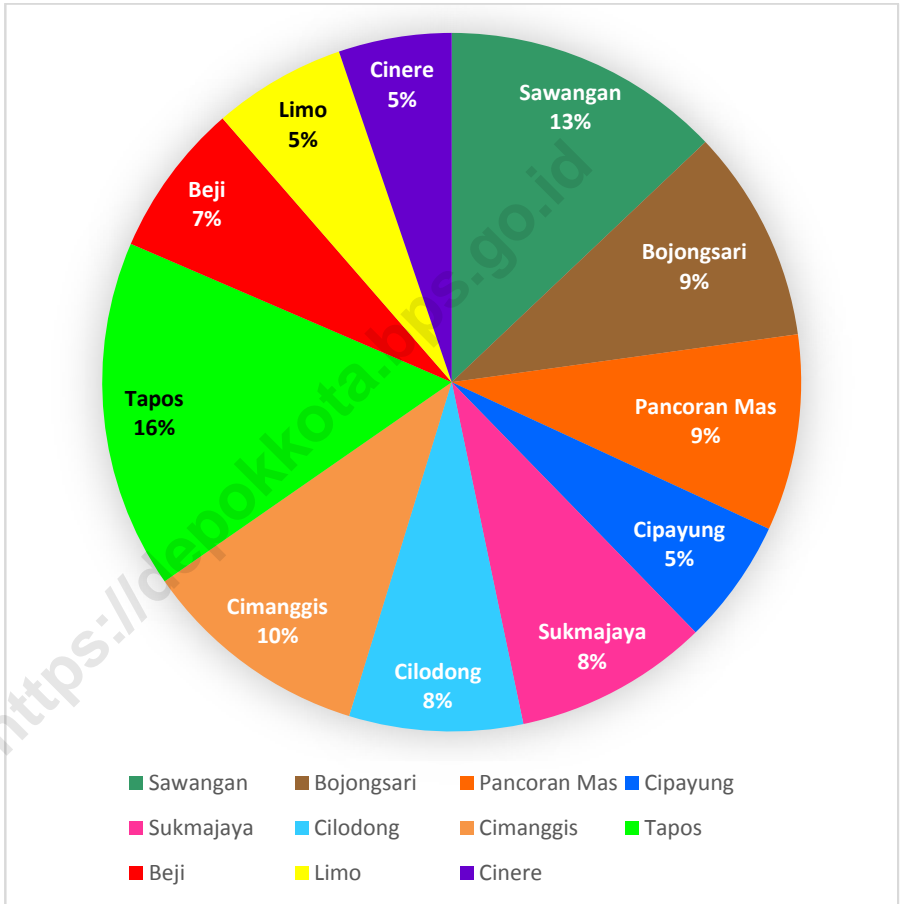
Depok Municipality is an area with average high about 77 - 150 meters of sea surface Level (AMSFL), it is a lowland area – weakly undulating hills. Depok Municipality area is shaped in landby 200.29 km².

In 1999, Depok Municipality is divided into sixt Subdistricts, based on UU no. 15/1999 it is covering 63 subdistricts. Tapos district is the widest subdistrict with 32,33 km² arean. Cinere is the smallest area, that is 10,47 km².

The six subdistricts are:

1. *Sawangan Subdistrict .*
2. *Pancoran Mas Subdistrict .*
3. *Sukmajaya Subdistrict .*
4. *Cimanggis Subdistrict .*
5. *Beji Subdistrict.*
6. *Limo Subdistrict.*

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Picture *Total Area by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Total Area (km²)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Sawangan	26,19	13,08
2	Bojongsari	19,30	9,64
3	Pancoran Mas	18,03	9,00
4	Cipayung	11,45	5,72
5	Sukmajaya	17,35	8,66
6	Cilodong	16,19	8,08
7	Cimanggis	21,58	10,77
8	Tapos	33,26	16,61
9	Beji	14,56	7,27
10	Limo	11,84	5,91
11	Cinere	10,55	5,27
	Kota Depok	200,29	100,00

Sumber : Naskah Akademis RTRW 2012-2032 di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2016-2021 Hal 11-12

Tabel 1.1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Air Laut (DPAL) Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

Kecamatan /Subdistrict		Tinggi/Height (meter)
(1)		(2)
1	Sawangan	106
2	Bojongsari	60
3	Pancoran Mas	104
4	Cipayung	150
5	Sukmajaya	98
6	Cilodong	111
7	Cimanggis	106
8	Tapos	90
9	Beji	91
10	Limo	96
11	Cinere	77

Sumber/Source: BPS Kota Depok / BPS Of Depok Municipality

Tabel 1.1.3. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Depok (Km), 2017
Distance between Subdistrict Capital to Municipality Capital by Subdistrict in Depok Municipality (km), 2017

Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Municipality Capital (Km)	
Kecamatan / Subdistrict	
(1)	(2)
1 Sawangan	8,6
2 Bojongsari	11,8
3 Pancoran Mas	1,3
4 Cipayung	5,7
5 Sukmajaya	3,7
6 Cilodong	7,3
7 Cimanggis	8,4
8 Tapos	15,2
9 Beji	3,4
10 Limo	8,4
11 Cinere	10,6

Sumber/Source: BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

Tabel 1.1.4. Batas Wilayah Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table Border of Subdistrict area in Depok Municipality, 2017

Kode code	Kecamatan Subdistrict	Batas Wilayah Bound	Keterangan Information
(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sawangan	Utara	: Kota Tangerang Selatan
		Selatan	: Kecamatan Parung Kab.Bogor
		Timur	: Kecamatan Limo dan Pancoran Mas dan Cipayung
		Barat	: Kecamatan Bojongsari
011	Bojongsari	Utara	: Kota Tangerang Selatan
		Selatan	: Kabupaten Bogor
		Timur	: Kecamatan Sawangan
		Barat	: Kabupaten Bogor
020	Pancoran Mas	Utara	: Kota Tangerang Selatan
		Selatan	: Kecamatan Parung Kab.Bogor
		Timur	: Kecamatan Limo dan Pancoran Mas dan Cipayung
		Barat	: Kecamatan Bojongsari
021	Cipayung	Utara	: Kecamatan Pancoran Mas
		Selatan	: Kabupaten Bogor
		Timur	: Kecamatan Sukmajaya dan Kec.Cilodong
		Barat	: Kecamatan Sawangan
030	Sukmajaya	Utara	: Kecamatan Cimanggis
		Selatan	: Kecamatan Cilodong
		Timur	: Kecamatan Cimanggis dan Tapos
		Barat	: Kecamatan Cipayung dan Pancoran Mas
031	Cilodong	Utara	: Kecamatan Sukmajaya
		Selatan	: Kabupaten Bogor
		Timur	: Kecamatan Tapos

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.4*

Kode <i>code</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Batas Wilayah <i>Bound</i>	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
031	Cilodong	Barat	: Kecamatan Bojongsari
040	Cimanggis	Utara	: DKI Jakarta dan Kota Bekasi
		Selatan	: Kecamatan Tapos dan Sukmajaya
		Timur	: Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor
		Barat	: Kecamatan Beji
041	Tapos	Utara	: Kecamatan Cimanggis dan Kota Bekasi
		Selatan	: Kabupaten Bogor
		Timur	: Kabupaten Bogor
		Barat	: Kecamatan Sukmajaya dan Cilodong
050	Beji	Utara	: DKI Jakarta
		Selatan	: Kecamatan Pancoran Mas
		Timur	: Kecamatan Sukmajaya dan Cimanggis
		Barat	: Kecamatan Limo
060	Limo	Utara	: Kecamatan Cinere
		Selatan	: Kecamatan Pancoran Mas
		Timur	: DKI Jakarta dan Kec.Beji
		Barat	: Kota Tangerang Selatan dan Kec. Sawangan
061	Cinere	Utara	: DKI Jakarta
		Selatan	: Kecamatan Limo
		Timur	: DKI Jakarta
		Barat	: Kota Tangerang Selatan

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Depok/ *National Board of Land Depok Municipality*

Tabel 1.1.5. Luas dan Volume Situ Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2015
Table
Area and Volume of Lake by Subdistrict in Depok Municipality, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Luas / Area (Ha)	Volume (m³)
	(1)	(2)	(3)
1	Kec. Sawangan		
	- Situ Pengasinan	6	18 000
	- Situ Sawangan	2,85	-
2	Kec. Bojongsari		
	- Situ Bojongsari	28,25	113 000
3	Kec. Pancoran Mas		
	- Situ Pancoran Mas/Pitara	0,6	480
	- Situ Citayam	8,25	33 000
	- Situ Asih Pulo	8	24 000
	- Situ Rawa Besar	17	34 000
4	Kec. Sukmajaya		
	- Situ Bahar	2	6 000
	- Situ Studio Alam	7,5	-
	- Situ Pengarengan	7	14 000
	- Situ Sidomukti/Baru	2	6 000
5	Kec. Cilodong		
	- Situ Cilodong	1	3 000
6	Kec. Cimanggis		
	- Situ Buperta/Gembiung	7,2	-
	- Situ Gadog	1,3	-
	- Situ Jatijajar	6,5	19 500
	- Situ Cilangkap	5,75	1 500
	- Situ Rawakalong	8,25	24 750
	- Situ Pedongkelan	6,25	25 000
	- Situ Tipar/Cicadas	7,5	33 957
7	Kec. Beji		
	- Situ UI	17,5	52 500
	- Situ Pladen	1,5	1 500

Sumber / Source : Dinas Bina Marga dan SDA Kota Depok

Tabel 1.1.6. Karakteristik Sungai di Kota Depok, 2015
Table Characteristics of River in Depok Municipality, 2015

	Nama Sungai River	Panjang (km)	Lebar Permukaan	Kedalaman	Debit maksimal (m³/detik)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kali Angke	10,00	4,55	0,42	442
2	Kali Cibenda	-	-	-	-
3	Kali Cantiga	-	-	-	-
4	Kali Caringin	4,10	-	0,10	110
5	Kali Grogol	35,20	-	0,10	151
6	Kali Pasanggrahan	20,75	-	0,34	1 482
7	Kali Krukut	12,00	-	0,48	521
8	Kali Ciliwung	19,25	-	-	-
9	Kali Cikupa	7,25	-	-	-
10	Kali Sugutamu	5,50	-	-	-
11	Kali Karanji	1,12	-	-	-
12	Kali Cikarel	3,12	-	-	-
13	Kali Jantung*	1,00	-	-	-
14	Kali Laya	3,12	-	-	-
15	Kali Ciliwung Katulampa*	14,00	-	-	-
16	Kali Cipinang	10,25	-	-	-
17	Kali Cilangkap	7,50	-	-	-
18	Kali Manggis	4,25	-	-	-
19	Kali Citatah	5,25	-	-	-
20	Kali Cibogo	1,87	-	-	-
21	Kali Sunter	6,00	-	-	-
22	Kali Cikeas	12,50	-	-	-
23	Kali Cakung	22,20	-	-	-
24	Kali Angsana	5,00	3,15	0,15	102

Sumber / Source : Badan Lingkungan Hidup Kota Depok

2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://depokkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Depok dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pemerintah Kota Depok dipimpin oleh Walikota, dibantu Wakil Walikota dan perangkat daerah kota.
3. Perangkat Daerah Kota terdiri dari Sekretariat Daerah Kota Depok, Sekretariat DPRD Kota Depok, Dinas Daerah, Kecamatan, kelurahan dan lembaga pemerintah daerah lainnya.
4. Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Depok ditetapkan tanggal 20 April 1999 berdasarkan Undang Undang Nomor 15 Tahun 1999, meliputi luas wilayah 200,29 km² terdiri dari 6 (enam) kecamatan : Kecamatan Sawangan, Pancoran Mas, Kecamatan Sukmajaya, Kecamatan Cimanggis, Kecamatan Beji dan Kecamatan Limo.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members of Depok Municipality are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Depok Municipality is led by mayor, vice mayor, and assisted by local instruments.*
3. *The instrument of Depok Municipality consists The Depok Municipality Secretariat, The Depok Municipality House of Representative Secretariat, Regional Agency, District, Subdistrict and other Regional unit agency.*
4. *Depok Municipality was established on 20 April 1999 based on UU No. 15/1999, with an area of 200.29 km² consists of 6 (sixt) subdistrict namely Sawangan Subdistrict, Pancoran Mas Subdistrict, Sukmajaya Subdistrict, Cimanggis Subdistrict, Beji Subdistrict and Limo Subdistrict.*

5. Pada Tahun 2007 Pemerintah Kota Depok melakukan pemekaran wilayah dengan pembentukan kecamatan baru sehingga menjadi 11 kecamatan yang meliputi 63 kelurahan.
5. *On Year 2007 Depok Municipality has constitute new subdistrics so there are 11 district covering 63 subdistricts.*

ULASAN

Kota Depok sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bogor. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 15 Tahun 1999, Kota Depok dimekarkan menjadi sebuah Kotamadya yang otonom. Sejak berdirinya Kota Depok terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan. Pada tahun 2007 dimekarkan menjadi 11 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 31 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 12 fraksi.

DESCRIPTION

Depok Municipality was previously a part of the Bogor regency. Through Law 15/1999, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Depok's governmental system has occurred a significant developments. Depok formerly consists of 6 districts. In 2007 it was broaden into 11 districts.

Depok House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 31 men and 19 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. In an organizational structure, Depok Municipality House of Representatives (DPRD) this year consists of 12 fractions.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Jumlah Kelurahan, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Number of Villages, RW and RT by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Village</i>	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sawangan	7	82	420
2	Bojongsari	7	85	357
3	Pancoran Mas	6	107	636
4	Cipayung	5	53	346
5	Sukmajaya	6	123	887
6	Cilodong	5	67	401
7	Cimanggis	6	92	660
8	Tapos	7	132	665
9	Beji	6	75	405
10	Limo	4	49	258
11	Cinere	4	42	215
	Kota Depok	63	907	5 250

Sumber/Source: Kelurahan se-Kota Depok / Subdistrict in Depok Municipality

Tabel 2.1.2. Jumlah Kelurahan, Forum Komunikasi (FK) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Number of Villages, Communication Forum and People Empowerment Institution by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Village</i>	FK	LPM
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sawangan	7	1	7
2	Bojongsari	7	1	7
3	Pancoran Mas	6	1	6
4	Cipayung	5	1	5
5	Sukmajaya	6	1	6
6	Cilodong	5	1	5
7	Cimanggis	6	1	6
8	Tapos	7	1	7
9	Beji	6	1	6
10	Limo	4	1	4
11	Cinere	4	1	4
	Kota Depok	63	11	63

Sumber/*Source*: Kelurahan se Kota Depok / *Subdistrict in Depok Municipality*

Tabel 2.1.3. Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangannya di Kota Depok, 2015
Table *Number of Villages by Subdistrict in Level of Development in Depok Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Swa Sembada Mula	Swa Sembada Madya	Swakarya Lanjut
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sawangan	0	7	0
2	Bojongsari	0	7	0
3	Pancoran Mas	0	6	0
4	Cipayung	0	5	0
5	Sukmajaya	0	6	0
6	Cilodong	4	1	0
7	Cimanggis	0	6	0
8	Tapos	0	0	7
9	Beji	0	6	0
10	Limo	0	4	0
11	Cinere	3	1	0
	Kota Depok	7	49	7

Sumber/Source: Kecamatan se Kota Depok / *District in Depok Municipality*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Fraksi/Partai dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2014-2019
Number of Parliament Members by fraction/ Political Party and sex in Depok Municipality, 2014-2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrat	1	0	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1	0	1
3. Partai Keadilan Sejahtera	3	3	6
4. PDI Perjuangan	5	6	11
5. Partai Golkar	3	2	5
6. Partai Gerindra	6	3	9
7. Partai Demokrat	3	2	5
8. Partai Amanat Nasional	5	1	6
9. Partai Persatuan Pembangunan	2	2	4
10. Partai Hati Nurani Rakyat	2	0	2
11. Partai Bulan Bintang	0	0	0
12. PKPI	0	0	0
Kota Depok	31	19	50

Sumber/Source: DPRD Kota Depok/*Parliament of Depok Municipality*

Tabel 2.2.2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Fraksi/Partai dan Pendidikan di Kota Depok, 2014-2019
Number of Parliament Members by fraction/ Political Party and Educational Attainment in Depok Municipality, 2014-2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan Tertinggi ditamatkan		
	SLTA dan sederajat	DIV/S1	S2+
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrat	1	0	0
2. Partai Kebangkitan Bangsa	0	1	0
3. Partai Keadilan Sejahtera	0	4	2
4. PDI Perjuangan	5	5	1
5. Partai Golkar	2	2	1
6. Partai Gerindra	3	5	1
7. Partai Demokrat	1	4	0
8. Partai Amanat Nasional	0	5	1
9. Partai Persatuan Pembangunan	0	3	1
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	0
11. Partai Bulan Bintang	0	0	0
12. PKPI	0	0	0
Kota Depok	13	30	7

Sumber/Source: DPRD Kota Depok/Parliament of Depok Municipality

Tabel 2.2.3. Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2014-2016
Number of law product of Parliament Members by kind of law in Depok Municipality, 2014 - 2016

Jenis Hukum <i>Kind of Law</i>	Tahun/year		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Surat Keputusan Dewan (<i>Parliament Decree</i>)	26	19	31
2. Surat Keputusan Pimpinan (<i>Parliament Chairperson's Decree Paper</i>)	5	11	10
Jumlah	31	30	41

Sumber/Source: DPRD Kota Depok/*Parliament of Depok Municipality*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Eselon di Kota Depok, 2017
Number of Civil Servants by Institution/office and Sex in Depok Municipality, 2017

	Dinas/Instansi/ <i>Institution/office</i>	Golongan				Eselon
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1	22	70	14	16
2	Badan Keuangan Daerah	0	26	61	7	27
3	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan daerah	0	3	35	7	16
4	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0	15	13	8	12
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil	0	62	38	6	11
6	Dinas Kesehatan	1	110	448	89	39
7	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	0	9	41	12	19
8	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	8	36	3	15
9	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	0	6	20	5	13
10	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	4	20	48	10	25
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	34	66	4	23
12	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	5	67	26	7	24
13	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	0	10	21	4	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi/ <i>Institution/office</i>	Golongan				Eselon
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	19	47	7	16
15	Dinas Pendidikan	6	318	1 462	1 867	37
16	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	2	19	42	7	25
17	Dinas Perhubungan	8	89	38	7	18
18	Dinas Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga	0	11	38	23	16
19	Dinas Perumahan dan Pemukiman	0	14	50	6	21
20	Dinas Sosial	0	11	16	9	13
21	Dinas Tenaga Kerja	0	10	19	6	12
22	Inspektorat daerah	0	3	26	8	8
23	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	6	12	1	5
24	Rumah Sakit Umum Daerah	0	44	175	21	12
25	Satuan Polisi Pamong Praja	0	41	31	6	14
26	Sekretariat Daerah	3	55	122	18	45
27	Sekretariat DPRD	1	14	27	7	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi/ <i>Institution/office</i>		Golongan				Eselon
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28	Kecamatan Sawangan	0	23	24	3	30
29	Kecamatan Bojongsari	0	29	33	4	29
30	Kecamatan Pancoran Mas	0	18	46	4	33
31	Kecamatan Cipayang	0	23	32	2	27
32	Kecamatan Sukmajaya	1	23	42	2	32
33	Kecamatan Cilodong	1	18	31	2	27
34	Kecamatan Cimanggis	3	26	34	3	29
35	Kecamatan Tapos	3	21	36	3	32
36	Kecamatan Beji	1	20	44	4	34
37	Kecamatan Limo	1	20	21	4	19
38	Kecamatan Cinere	0	12	22	3	20
Kota Depok		45	1 279	3 403	2 203	817

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Depok/ *Human Resources and Human Resources Development Agency of Depok Municipality*

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Depok Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	28	1	29
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	51	8	59
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	914	470	1 384
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	263	685	948
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	198	531	729
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 454	2 327	3 781
Jumlah/Total	2 908	4 022	6 930

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Depok/ *Human Resources and Human Resources Development Agency of Depok Municipality*

GOVERNMENT

<https://depokkota.bps.go.id>

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Kota Depok adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kota Depok selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Depok Municipality are all residents of the entire area of Depok Municipality who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common*

tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. **Working age population** is persons of 15 years and over.

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Populasi Penduduk Kota Depok berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 2 254 513 jiwa, yaitu penduduk laki-laki sebanyak 1 135 539 jiwa dan perempuan 1 118 974 jiwa. Dibandingkan Tahun 2016, penduduk Kota Depok Tahun 2017 bertambah sekitar 74 700 jiwa atau dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,48 persen. Jumlah Penduduk Laki laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan dengan besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 sebesar 101,48.

Kepadatan penduduk di Kota Depok tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu 11 256 jiwa/km² dibandingkan sebelumnya yaitu 10.883 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 11 kecamatan bervariasi dengan kepadatan tertinggi terletak di kecamatan Sukmajaya yaitu sebesar 17 448 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sawangan sebesar 6 094 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Depok Tahun 2017 adalah 64,04%. Ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk usia 15 tahun ke atas ada sebanyak 64 orang yang termasuk

Population

Population in Depok Municipality based on population projections for 2017 were 2 254 513 people consisting of 1 135 539 inhabitants of the male and 1 118 974 female. This compares with the total Population at 2016, population of Depok Depok Municipality increase about 74 700 with growth rate are 3,48 percent. Male population more than the female population with the sex ratio in 2017 are 101,48.

Population density of Depok Municipality in 2017 increase if compared with population density at 2016, reached 11 256 people/sq.km than before about 10 883 people/sq.km. The Population density in 11 subdistricts varies with the highest population density in the Subdistrict of Sukmajaya which are 17 448 people/sq.km and the lowest in Subdistrict of Sawangan which are 6 094 people/km².

Employment

Labor Force Participation Rate Depok 2017 was 64,04%. This means that in 100 people aged 15 years and above there were 64 people, including

dalam kelompok angkatan kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Depok tahun 2017 sebesar 7,00%. Ini berarti bahwa dari 100 penduduk angkatan kerja terdapat 7 (tujuh) orang di antaranya yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran).

Berdasarkan lapangan usaha Tahun 2017 penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Depok banyak yang bekerja di sektor jasa kemasyarakatan (290 560 pekerja) dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (285 261 pekerja) dan lapangan usaha lainnya yang belum dapat diklasifikasikan (286 406 pekerja).

*the labor force **or economically active**.*

*Unemployment Rate (TPT) in Depok in 2017 are 7.00%. This means that among the 100 people that included as labor force **or economically active** there are 7 (seven) of whom are jobseekers (unemployment).*

Based on the field of business sectoral in 2017, Population worker aged 15 years and above in Depok Municipality many work in the community, social and personal services (290 560 workers) and Trade sector, Hotel and Restaurant (285 261 workers) and Others Sector not yet classified (286 406 workers).

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1. Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Depok
Table Tahun (jiwa) 2015, 2016, dan 2017
Population Projection Rate by Subdistrict in Depok
Municipality, 2015, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sawangan	149 695	154 933	159 613
2	Bojongsari	120 818	125 047	128 894
3	Pancoran Mas	255 016	263 942	273 447
4	Cipayung	154 958	160 382	165 361
5	Sukmajaya	281 418	291 267	302 719
6	Cilodong	151 441	156 742	161 866
7	Cimanggis	293 132	303 392	313 987
8	Tapos	261 923	271 090	280 121
9	Beji	200 976	208 009	215 215
10	Limo	106 545	110 275	113 684
11	Cinere	130 178	134 734	139 606
Kota Depok		2 106 100	2 179 813	2 254 513

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia*
Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2. Proyeksi Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table Population Projection and Sex Ratio by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Kelamin/ Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawangan	81 279	78 334	159 613	103,76
2 Bojongsari	65 473	63 421	128 894	103,24
3 Pancoran Mas	137 438	136 009	273 447	101,05
4 Cipayung	84 046	81 315	165 361	103,36
5 Sukmajaya	149 975	152 744	302 719	98,19
6 Cilodong	81 741	80 125	161 866	102,02
7 Cimanggis	158 734	155 253	313 987	102,24
8 Tapos	140 750	139 371	280 121	100,99
9 Beji	108 925	106 290	215 215	102,48
10 Limo	57 550	56 134	113 684	102,52
11 Cinere	69 628	69 978	139 606	99,50
Kota Depok	1 135 539	1 118 974	2 254 513	101,48

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3. Proyeksi Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table Population Projection , Region Area and Density by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk / Population	Luas Wilayah / Region Area (Km2)	Kepadatan Penduduk / Population Density (Jiwa/km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	159 613	26,19	6 094
2 Bojongsari	128 894	19,30	6 678
3 Pancoran Mas	273 447	18,03	15 166
4 Cipayung	165 361	11,45	14 442
5 Sukmajaya	302 719	17,35	17 448
6 Cilodong	161 866	16,19	9 998
7 Cimanggis	313 987	21,58	14 550
8 Tapos	280 121	33,26	8 422
9 Beji	215 215	14,56	14 781
10 Limo	113 684	11,84	9 602
11 Cinere	139 606	10,55	13 233
Kota Depok	2 254 513	200,29	11 256

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4. Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017
Table Population Projection by Age Group and Sex in Depok Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i> (Tahun /Year)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	113 933	107 189	221 122
5 – 9	100 034	95 559	195 593
10 – 14	89 573	86 358	175 931
15 – 19	93 590	98 413	192 003
20 – 24	103 204	104 660	207 864
25 – 29	104 065	107 262	211 327
30 – 34	110 883	110 993	221 876
35 – 39	103 971	101 425	205 396
40 – 44	91 822	86 265	178 087
45 – 49	71 070	68 932	140 002
50 – 54	54 557	53 299	107 856
55 – 59	40 610	38 442	79 052
60 – 64	25 074	23 929	49 003
65 – 70	16 604	15 991	32 595
71 – 74	9 519	9 792	19 311
75 +	7 030	10 465	17 495
Kota Depok	1 135 539	1 118 974	2 254 513

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.5. Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga yang tercatat dalam Administrasi Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Depok (Jiwa), 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Jumlah Keluarga
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawangan	72 751	69 956	142 707	41 329
2 Bojongsari	56 889	54 997	111 886	32 728
3 Pancoran Mas	115 502	113 591	229 093	68 476
4 Cipayung	73 485	71 142	144 627	42 427
5 Sukmajaya	122 142	122 781	244 923	74 326
6 Cilodong	72 938	70 916	143 854	43 055
7 Cimanggis	117 567	113 864	231 431	71 812
8 Tapos	118 952	116 601	235 553	71 388
9 Beji	77 460	75 856	153 316	46 591
10 Limo	44 228	43 012	87 240	25 896
11 Cinere	43 850	43 444	87 294	27 037
Kota Depok	915 764	896 160	1 811 924	545 065

Sumber/Source: Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Depok

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan jenis kelamin di Kota Depok (Jiwa), 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Depok Municipality, 2017

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu <i>Type of Activity During the previous week</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	688 678	396 748	1 085 426
Bekerja/ <i>Working</i>	637 155	372 246	1 009 401
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	51 523	24 502	76 025
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	160 117	449 462	609 579
Sekolah/ <i>Attending School</i>	82 242	87 282	169 524
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	34 669	347 441	382 110
Lainnya/ <i>Others</i>	43 206	14 739	57 945
Jumlah/<i>Total</i>	848 795	846 210	1 695 105
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,14%	46,89%	64,04%
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	7,48%	6,18%	7,00%

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus, 2017/
August National Labor Force Survey, 2017

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan jenis kelamin di Kota Depok (Jiwa), 2017
Population Aged 15 Years and Over who work by Main Employment Status and Sex in Depok Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri / <i>Own account worker</i>	112 834	68 769	181 603
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar / <i>Employer assisted by temporary worker /unpaid worker</i>	24 096	13 094	37 190
Berusaha dibantu buruh tetap /dibayar / <i>Employer assisted by permanent worker</i>	19 032	12 345	31 377
Buruh / Karyawan / pegawai / <i>Regular Employee</i>	455 515	245 459	700 974
Pekerja bebas di pertanian / <i>Agriculture Free Time Worker</i>		861	861
Pekerja bebas di non pertanian / <i>Non Agriculture free time</i>	18 398	4 778	23 176
Pekerja tidak dibayar / <i>Unpaid</i>	7 280	26 940	34 220
Jumlah/Total	637 155	372 246	1 009 401

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/
August National Labor Force Survey, 2017

Tabel 3.2.3. Jumlah dan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Depok (Jiwa), 2017
Population Aged 15 Years and Over who work by Industry and Sex in Depok Municipality, 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery</i>	9 208	3 677	12 885
Industri Pengolahan <i>/Manufacturing Industry</i>	87 418	46 871	134 289
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>/Wholesale trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels</i>	155 812	129 449	285 261
Jasa Kemasyarakatan / <i>Community, Social and personal Services</i>	146 195	144 365	290 560
Lainnya / <i>Others</i>	238 522	47 884	286 406
Jumlah/Total	637 155	372 246	1 009 401

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/
August National Labor Force Survey, 2017

Tabel 3.2.4. Jumlah Pencari Kerja di Kota Depok, 2017
Table Number of Job Seeker in Depok Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	169	180	349
Bojongsari	84	88	172
Pancoran Mas	288	386	674
Cipayung	151	177	328
Sukmajaya	306	332	638
Cilodong	209	240	449
Cimanggis	321	389	710
Tapos	387	440	827
Beji	133	212	345
Limo	55	78	133
Cinere	70	30	100
Jumlah/Total	2 173	2 552	4 725

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Depok /Ministry of Manpower

4

SOSIAL

SOCIAL

<https://depokkoteks.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk
16. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease,*

mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

17. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

17. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

18. Peristiwa tindak pidana yang

dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

19. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan

20. To measure poverty, BPS-Statistics

memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line is calculated separately for urban and rural areas.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

23. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0)
adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*)
merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*)
memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

23. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0)
simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index- P_2**
describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Penduduk 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis 99,36 persen. Persentase Penduduk usia sekolah, umur 7-24 tahun yang masih berstatus sekolah sebanyak 71,98 persen. Persentase menurut kelompok umur masing masing adalah 99,63 persen (7-12 tahun), 97,70 persen (13-15 tahun), 84,83 persen (16-18 tahun), dan 28,99 persen (19-24 tahun).

Rasio Murid-Guru di Kota Depok pada Tahun 2017 tingkat Sekolah Dasar sebesar 26,6 yaitu 168 163 murid Sekolah Dasar yang tersebar di 439 Sekolah dibimbing oleh 6 320 orang guru/pendidik.

Kesehatan

Jumlah Fasilitas Kesehatan yang tersedia di Kota Depok yang melayani pemeriksaan kesehatan, rawat jalan atau rawat inap adalah sebanyak 21 rumah sakit dan 35 puskesmas. Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin praktek di Kota Depok masing masing adalah 136 Dokter, 150 Perawat dan 181 Tenaga Kebidanan.

Education

Population aged 15 years and above be able to read and write are 99,36 percents. The percentage of school- age population 7-24 years old who are still attending school about 71.98 percents. Meanwhile according to the age groups each is 99.63 percents (7-12 years), 97.70 percents (13-15 years), 84.83 percents (16-18 years), and 28.99 percents (19-24 years).

Ratio of students-Teacher in Depok Municipality at Year 2017 at level Elementary School were 26,6 there are 168 163 school pupils which are spread over 439 Elementary school guided by 6320 teachers.

Health

Number of Health Facilities in Depok Municipality for health check, to get outpatient or inpatient treatment services there are 21 hospitals, and 35 public health centre. Number of health personnel who have license to practice in Depok Municipality each is 136 Doctors, 150 Nurses, and 181 Midwifery Personnels.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf Menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017
Percentage of Literate People Aged 15 Years and above by Age Group and Sex in Depok Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	100,0	100,0	100,0
25-34	100,0	100,0	100,0
35-44	100,0	99,53	99,77
45+	99,29	96,67	97,99
15+	99,79	98,93	99,36

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional , 2017-BPS/*National Socio Economic Survey, 2017-BPS*

Tabel 4.1.2. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Depok, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Depok Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12	0,34	99,66	0,00
13–15	0,00	96,41	3,59
16–18	2,69	83,96	13,35
19–24	0,00	26,72	73,28
7–24	0,58	71,17	28,26
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12	0,22	99,61	0,17
13–15	0,00	98,95	1,05
16–18	0,00	85,78	14,22
19–24	0,34	31,19	68,47
7–24	0,20	72,79	27,01
Jumlah/<i>Total</i>			
7–12	0,28	99,63	0,08
13–15	0,00	97,70	2,30
16–18	1,40	84,83	13,77
19–24	0,17	28,99	70,83
7–24	0,39	71,98	27,63

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017-BPS/
National Socio Economic Survey, 2017-BPS

Tabel 4.1.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years and above by Educational Attainment and Sex in Depok Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	8,84	8,56	8,70
SD/MI	14,08	17,86	15,96
SMP/MTs	17,86	21,51	19,69
SMA/SMK/Sederajat	38,37	32,73	35,55
MA/MAK	0,75	0,71	0,73
Diploma I dan Diploma II	0,59	1,29	0,94
Akademi/ Diploma III	4,99	5,20	5,10
Diploma IV/S1/S2/S3	14,51	12,14	13,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017-BPS /
National Socio Economic Survey, 2017-BPS

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Depok, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio of Students-Teacher at Elementary Schools by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Ratio of students- Teacher
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	36	10 892	426	25,57
2	Bojongsari	33	11 454	424	27,01
3	Pancoran Mas	61	24 272	968	25,07
4	Cipayung	28	14 339	422	33,98
5	Sukmajaya	70	23 464	901	26,04
6	Cilodong	31	14 045	502	27,98
7	Cimanggis	60	21 617	866	24,96
8	Tapos	46	20 052	636	31,53
9	Beji	36	13 060	540	24,19
10	Limo	22	8 780	335	26,21
11	Cinere	16	6 188	300	20,63
	Kota Depok	439	168 163	6 320	26,61

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Depok, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio of Students-Teacher at Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of students- Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	20	5 847	233	25,09
2	Bojongsari	23	4 294	164	26,18
3	Pancoran Mas	18	6 229	219	28,44
4	Cipayung	12	4 458	160	27,86
5	Sukmajaya	10	2 467	114	21,64
6	Cilodong	11	2 508	109	23,01
7	Cimanggis	14	3 046	143	21,30
8	Tapos	16	3 650	131	27,86
9	Beji	11	2 532	127	19,94
10	Limo	7	2 218	82	27,05
11	Cinere	8	2 447	100	24,47
	Kota Depok	150	39 696	1 582	25,09

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religion

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Depok, 2017
Number of School, Pupils, Teacher, and Ratio of Students-Teacher at Junior High Schools by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of students- Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	21	4 975	233	21,35
2	Bojongsari	14	3 842	166	23,14
3	Pancoran Mas	39	12 237	556	22,01
4	Cipayung	16	6 158	225	27,37
5	Sukmajaya	21	7 845	328	23,92
6	Cilodong	13	3 913	165	23,72
7	Cimanggis	22	7 712	282	27,35
8	Tapos	20	7 403	284	26,07
9	Beji	15	5 119	218	23,48
10	Limo	13	2 944	152	19,37
11	Cinere	11	2 474	123	20,11
	Kota Depok	205	64 622	2 732	23,65

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Kota Depok, 2017
Number of School, Pupils, Teacher, and Ratio of Students-Teacher of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of students- Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	10	2 332	144	16,19
2	Bojongsari	11	1 722	117	14,72
3	Pancoran Mas	9	2 487	144	17,27
4	Cipayung	4	2 320	59	39,32
5	Sukmajaya	7	1 598	82	19,49
6	Cilodong	6	2 162	123	17,58
7	Cimanggis	9	1 570	82	19,15
8	Tapos	8	1 819	106	17,16
9	Beji	3	580	43	13,49
10	Limo	1	193	12	16,08
11	Cinere	5	1 195	72	16,60
	Kota Depok	73	17 978	984	18,27

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religion

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Depok, 2017
Number of School, Pupils, Teacher, and Ratio of Students-Teacher at Senior High Schools by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of students- Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	5	2 326	92	25,28
2	Bojongsari	4	1 842	67	27,49
3	Pancoran Mas	16	5 157	254	20,30
4	Cipayung	3	905	34	26,62
5	Sukmajaya	6	3 972	170	23,36
6	Cilodong	4	1 482	50	29,64
7	Cimanggis	7	2 271	108	21,03
8	Tapos	4	2 457	99	24,82
9	Beji	7	1 585	100	15,85
10	Limo	3	1 383	67	20,64
11	Cinere	4	1 374	76	18,08
	Kota Depok	63	24 754	1 117	22,16

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Depok, 2017
Number of School, Pupils, Teacher, and Ratio of Students-Teacher at Vocational High Schools by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of students- Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	16	4 744	172	27,58
2	Bojongsari	9	1 523	66	23,08
3	Pancoran Mas	27	7 366	335	21,99
4	Cipayung	6	2 604	79	32,96
5	Sukmajaya	13	2 919	128	22,80
6	Cilodong	9	2 227	85	26,20
7	Cimanggis	13	5 202	189	27,52
8	Tapos	9	3 485	136	25,63
9	Beji	10	5 335	194	27,50
10	Limo	7	2 296	98	23,43
11	Cinere	7	1 609	68	23,66
Kota Depok		126	39 310	1 550	26,36

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of
 Education and Culture

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kota Depok, 2017
Number of School, Pupils, Teacher, and Ratio of Students-Teacher at Madrasah Aliyah by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of students- Teacher</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	4	807	44	18,34
2	Bojongsari	2	163	15	10,87
3	Pancoran Mas	7	1 018	48	21,21
4	Cipayung	2	829	34	24,38
5	Sukmajaya	2	234	13	18,00
6	Cilodong	3	441	29	15,21
7	Cimanggis	3	148	20	7,40
8	Tapos	1	140	11	12,73
9	Beji	1	72	6	12,00
10	Limo	0	0	0	0
11	Cinere	0	0	0	0
	Kota Depok	25	3 852	220	17,51

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religion

Tabel 4.1.11 Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan yang Diterima di Universitas Indonesia Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of Student Candidate in University of Indonesia 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program	Jumlah calon mahasiswa <i>Student Candidate</i>	
		Pendaftar	Diterima
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Vokasi (D3)	10 135	1 029
2	Sarjan (S1) Reguler	177 148	4 959
3	Sarjan (S1) Ekstensi	2 290	562
4	Sarjan (S1) Kelas Pararel	29 883	1521
5	Sarjan (S1) Kelas Internasional	1 702	578
6	Profesi	540	192
7	Spesialis	1 210	533
8	Magister (S2)	10 792	4 941
9	Dokter (S3)	880	382
Jumlah/ <i>Total</i>		234 580	14 697

Sumber / Source : Universitas Indonesia / University of Indonesia

Tabel 4.1.12 Jumlah Tenaga Pengajar (PNS) di Universitas Indonesia Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of Lecturer (government employees) in University of Indonesia 2016/2017 in Depok Municipality

No	Fakultas/Jurusan	S1*)	S2	S3	Sp1/Sp2	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kedokteran	1	64	131	99	295
2	Kedokteran Gigi	1	13	56	38	108
3	MIPA	0	74	98	0	172
4	Teknik	1	59	159	0	219
5	Hukum	4	74	53	1	132
6	Ekonomi	6	171	116	0	293
7	Ilmu pengetahuan Budaya	3	144	96	0	243
8	Psikologi	0	55	36	0	91
9	Kesehatan Masyarakat	0	36	68	0	104
10	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	92	77	0	169
11	Ilmu Komputer	0	22	32	0	54
12	Ilmu Keperawatan	0	39	27	2	68
13	Farmasi	0	17	17	0	34
14	PAU/PMU	0	3	2	0	5
15	Pasca Sarjana	0	1	0	0	1
16	Vokasi (Program D3)	3	54	3	0	60
17	Ilmu Administrasi	0	31	28	0	59
Jumlah		19	949	999	140	2 107

Sumber / Source : Universitas Indonesia Depok / University of Indonesia

*) Termasuk Program S1 Profesi/ Included Undergraduate degree program Profession

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Baru di Politeknik Negeri Jakarta Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of Matriculant Enrolled at Politeknik Negeri Jakarta 2016/2017 in Depok Municipality

No	Jurusan/Program Studi	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Teknik Sipil			
	- Teknik Konstruksi Sipil (D3)	38	33	71
	- Teknik Konstruksi Gedung (D3)	27	45	72
	- Teknik Konstruksi Gedung- Konsentrasi Manajemen Konstruksi (D3)	9	15	24
	- Perancangan jalan & Jembatan (D4)	16	8	24
	- Perancangan jalan & Jembatan- Konsentrasasi Jalan Tol (D3)	18	6	24
	- Teknik Konstruksi Bangunan Gedung (D4)	27	21	48
2	Teknik Mesin			
	- Teknik Mesin	83	7	90
	- Teknik Konversi Energi (D3)	27	21	48
	- Alat Berat (D3)	39	1	40
	- Teknik Manufaktur (D4)	21	9	30
	- Pembangkit Tenaga Listrik (D4)	24	6	30
3	Teknik Mesin Kerjasama			
	- Teknik Rekayasa Industri - PT HOLCIM	36	9	45
	- Teknik Konversi Energi - PT Badak	12	3	15
	- Teknik Mesin Konsentrasi Perawatan rangka dan mesin pesawat (PT Garuda)	20	3	23
	- Teknik Mesin Konsentrasi Teknologi Pemintalan (PDD Pekalongan)	18	7	25
	- Teknik Mesin Konsentrasi Teknologi Pertunenan (PDD Pekalongan)	9	0	9
	- Teknik Mesin Konsentrasi Kendaraan Ringan (PDD) Demak	7	1	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.13*

No	Jurusan/Program Studi	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Teknik Elektro			
	- Teknik Elektronika Industri	69	26	95
	- Teknik Listrik	77	18	95
	- Teknik Telekomunikasi	45	50	95
	- Instrumentasi & Kontrol Industri (S.Tr/D4)	10	14	24
	- Broadband Multimedia (S.Tr/D4)	10	14	24
	- Broadband Multimedia Lanjutan (S.Tr/D4)	15	9	24
	- Teknik Otomasi Listrik Industri (S.Tr/D4)	21	3	24
5	Teknik Informatika & Komputer			
	- Teknik Informatika (S.Tr/D4)	37	23	60
	- Teknik Multimedia & Jaringan (S.Tr/D4)	23	7	30
	- Teknik Multimedia Digital (S.Tr/D4)	16	14	30
	- Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris (S. Tr/D4)	6	23	29
	- Teknik Komputer dan Jaringan (D4)	28	10	38
6	Teknik Informatika & Komputer Kerjasama			
	- Konsentrasi Technology Informatika (D4) CCIT-UI	33	12	45
	- Konsentrasi Net Working (D4) CCIT - UI	29	4	33
7	Akutansi			
	- Akutansi (D3)	13	48	61
	- Keuangan & Perbankan (D3)	9	51	60
	- Keuangan dan Perbankan Syariah (D4)	13	47	60
	- Akuntansi Keuangan (D4)	17	54	71
	- Keuangan dan Perbankan (D4)	13	56	69
	- Manajemen Keuangan (D4)	18	42	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.13*

No	Jurusan/Program Studi	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Administrasi Niaga			
	- Administrasi Bisnis (D3)	25	94	119
	- Administrasi Bisnis Terapan (D4)	30	70	100
	- Jasa Usaha Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran (D4) - MICE	14	46	60
	- Konsentrasi Jasa Pariwisata (D2) - PDD Demak)	4	11	15
9	Teknik Grafika dan Penerbitan			
	- Teknik Grafika (D3)	12	14	26
	- Penerbitan - Jurnalistik (D3)	32	72	104
	- Teknologi Industri Cetak Kemasan (D4)	7	19	26
	- Desain Grafis (D4)	40	64	104
10	Teknik Grafika dan Penerbitan Kerjasama			
	- Desain Grafis Pondok Cabe (D4)	26	15	41
	- Penerbitan (Jurnalistik) Pondok Cabe (D3)	28	28	56
	- Konsentrasi Desain Kria Tekstil (PDD Pekalongan) – D2	4	2	6
	- Konsentrasi Desain Grafis PDD Pekalongan – D2	18	8	26
	- Konsentrasi Desain Grafis PDD Demak – D2	11	9	20
11	Warga Negara Berkebutuhan Khusus (WNBK)			
	- Manajemen Pemasaran - D3	22	7	29

Sumber / *Source* : BAAK Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.1.14 Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Jurusan dan Pendidikan
ditamatkan di Politeknik Negeri Jakarta Tahun Akademik
2015/2016 di Kota Depok
Number of Lecturer by Faculty and Education Attainment at
Politeknik Negeri Jakarta 2015/2016 in Depok Municipality

Jurusan	S1		S2		S3		Jumlah
	L	P	L	p	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Teknik Sipil	9	1	33	18	3	0	64
2. Teknik Mesin	13	0	38	10	3	0	64
3. Teknik Elektro	13	1	36	15	2	0	67
4. Akuntansi	4	5	24	19	2	0	54
5. Administrasi Niaga	1	4	14	15	0	1	35
6. Teknik Grafika & Penerbitan	2	2	7	6	0	0	17
7. Teknik Informatika & Komputer	2	2	7	6	0	0	17
Jumlah	44	15	159	89	10	1	318

Sumber / Source : BAAK Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.1.15 Jumlah Mahasiswa Menurut Program Studi di FTI
Table Universitas Jayabaya Tahun Akademik 2016/2017 di Kota
Depok
Number of Student by faculty in University of Jayabaya
2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi	Jumlah mahasiswa Number of Student
		2016/2017
(1)	(2)	(3)
	Program Sarjana	
1	Teknik Kimia	323
2	Teknik Elektro	123
3	Teknik Mesin	220
	Program Diploma	
1	Teknik Kimia	0
2	Teknik Elektro	12
3	Teknik Mesin	46
Jumlah/ Total		724

Sumber / Source : Universitas Jayabaya / University of Jayabaya

Tabel 4.1.16 Jumlah Pengajar Menurut Program Studi dan Pendidikan
ditamatkan di FTI Universitas Jayabaya Tahun Akademik
2016/2017 di Kota Depok
Number of lecturer by Faculty and Education Attainment in
University of Jayabaya 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi	Jumlah Pengajar 2016/2017 Number of Lecturer 2016/2017		
		S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Program Sarjana				
1	Teknik Kimia	0	2	4
2	Teknik Elektro	0	5	1
3	Teknik Mesin	0	7	0
Program Diploma				
1	Teknik Kimia	1	3	0
2	Teknik Elektro	2	3	0
3	Teknik Mesin	0	2	0
Jumlah/ Total		3	22	5

Sumber / Source : Universitas Jayabaya / University of Jayabaya

Tabel 4.1.17 Jumlah Mahasiswa Baru Menurut Program Studi di FTI Universitas Jayabaya Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of New Studens by faculty in University of Jayabaya 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi	Jumlah mahasiswa Baru <i>Number of New Students</i>
		2016/2017
(1)	(2)	(3)
	Program Sarjana	
1	Teknik Kimia	146
2	Teknik Elektro	55
3	Teknik Mesin	66
	Program Diploma	
1	Teknik Kimia	0
2	Teknik Elektro	0
3	Teknik Mesin	16
Jumlah/ <i>Total</i>		283

Sumber / Source : Universitas Jayabaya / University of Jayabaya

Tabel 4.1.18 Jumlah Mahasiswa Aktif STIE FAJAR Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of Student by Faculty and Sex in STIE FAJAR 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi / Faculty	Jumlah mahasiswa <i>Number of Student 2016/2017</i>		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Program Sarjana				
1	Akuntansi (S1)	15	5	20
2	Manajemen (S1)	51	74	125
Jumlah/ Total		66	79	145

Sumber / Source : STIE FAJAR

Tabel 4.1.19 Jumlah Pengajar STIE FAJAR Menurut Program Studi Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of Lecturer by Faculty and Education Attainment in STIE FAJAR 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi / Faculty	Jumlah Pengajar Number of Lecturer 2016/2017			
		S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Program Sarjana					
1	Akuntansi (S1)	2	15	1	18
2	Manajemen (S1)	2	16	2	20
Jumlah/ Total		4	31	3	38

Sumber / Source : STIE FAJAR

Tabel 4.1.20 Jumlah Mahasiswa Baru dan Lulusan STIE Fajar Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of Student by New students and graduate in STIE FAJAR 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi / Faculty	Jumlah mahasiswa <i>Number of Student 2016/2017</i>	
		Mahasiswa Baru/ New Students	Lulusan/ Graduate
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Sarjana			
1	Akuntansi (S1)	12	20
2	Manajemen (S1)	84	40
Jumlah/ <i>Total</i>		96	60

Sumber / Source : STIE FAJAR

Tabel 4.1.21 Jumlah Mahasiswa Baru dan Lulusan Universitas
Gunadarma Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Number of Student by New students and graduate in
Gunadarma University 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi / Faculty	Jumlah mahasiswa <i>Number of Student 2016/2017</i>	
		Mahasiswa Baru/ New Students	Lulusan/ Graduate
(1)	(2)	(3)	(4)
	Program Diploma Tiga		
1	Teknologi Informasi		
	-Manajemen Informatika	175	377
	-Teknik Komputer	58	76
2	Bisnis dan Kewirausahaan		
	-Manajemen Pemasaran	40	48
	-Manajemen keuangan	56	97
	-Akuntansi	59	82
3	Kebidanan	32	53
	Program Strata Satu		
1	Ilmu Komputer		
	-Sistem Informasi	1 467	2 068
	-Sistem Komputer	279	256
2	Ekonomi		
	-Akuntansi	1 508	1 228
	-Manajemen	961	1 133
3	Teknik Sipil dan Perencanaan		
	-Arsitek	242	113
	-Teknik Sipil	289	54
4	Teknologi Industri		
	-Teknik Industri	511	240
	-Informatika	993	1 042
	-Teknik Mesin	284	228
	-Elektro	150	152
5	Psikologi	872	386
6	Sastra	319	191
Jumlah/ Total		8 305	7 824

Sumber / Source : Universitas Gunadarma / Gunadarma University

Tabel 4.1.22 Jumlah Pengajar Universitas Gunadarma Menurut Program Studi Tahun Akademik 2016/2017 di Kota Depok
Table Number of Lecturer by Faculty and Education Attainment in Gunadarma University 2016/2017 in Depok Municipality

No	Program Studi / Faculty	Jumlah Pengajar Number of Lecturer 2016/2017		
		S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Program Diploma Tiga			
1	Teknologi Informasi			
	-Manajemen Informatika	6	34	2
	-Teknik Komputer	0	8	2
2	Bisnis dan Kewirausahaan			
	-Manajemen Pemasaran	0	4	4
	-Manajemen keuangan	0	3	6
	-Akuntansi	1	4	3
3	Kebidanan	12	8	1
	Program Strata Satu			
1	Ilmu Komputer			
	-Sistem Informasi	50	195	31
	-Sistem Komputer	4	42	11
2	Ekonomi			
	-Akuntansi	17	141	16
	-Manajemen	5	115	23
3	Teknik Sipil dan Perencanaan			
	-Arsitek	0	23	8
	-Teknik Sipil	2	24	1
4	Teknologi Industri			
	-Teknik Industri	4	54	8
	-Informatika	34	105	27
	-Teknik Mesin	1	45	3
	-Elektro	0	15	12
5	Psikologi	17	69	10
6	Sastra	5	40	6
Jumlah/ Total		159	929	174

Sumber / Source : Universitas Gunadarma / Gunadarma University

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Klinik Bersalin <i>Maternity Clinic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Klinik KB
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawangan	1	0	4	0
2	Bojongsari	1	0	2	0
3	Pancoran Mas	5	0	3	0
4	Cipayung	0	0	2	0
5	Sukmajaya	1	0	4	0
6	Cilodong	2	0	3	0
7	Cimanggis	7	0	6	0
8	Tapos	0	0	6	0
9	Beji	2	0	3	0
10	Limo	0	0	1	0
11	Cinere	2	0	1	0
	Kota Depok	21	0	35	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Depok/ Health Service of Depok

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Ijin Praktek dan Tempat Tinggal Berdasarkan Kecamatan di Kota Depok, 2017
Number of Health Personnel by License of Practice and Domisili by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctors	Perawat Nurses	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Sawangan	15	14	20	49
2	Bojongsari	9	6	13	28
3	Pancoran Mas	13	16	20	49
4	Cipayung	10	8	8	26
5	Sukmajaya	17	25	26	68
6	Cilodong	11	13	10	34
7	Cimanggis	20	24	28	72
8	Tapos	15	16	22	53
9	Beji	12	17	18	47
10	Limo	7	4	6	17
11	Cinere	7	7	10	24
	Kota Depok	136	150	181	467

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Depok/ Health Service of Depok

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2017
Table Number of Health Facilities by types in Depok Municipality, 2017

No	Jenis Fasilitas Kesehatan <i>Types of Health Facilities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Sakit Umum	6
2	Rumah Sakit Khusus Jantung	1
3	Rumah Sakit Ibu & anak	14
4	Balai Pengobatan Habis Masa Izin	0
5	Balai Pengobatan Berizin	0
6	Rumah Bersalin Habis Masa Izin	0
7	Rumah Bersalin Berizin	0
8	Laboratorium Kesehatan Swasta	7
9	Optik/ Optik Berizin	23
10	Pengobatan Tradisional	4
11	Klinik Utama	35
12	Klinik Pratama	142

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Depok/ Health Service of Depok

Tabel 4.2.4 Jumlah Pelayanan Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Lokasi Pelayanan Rumah Sakit di Kota Depok, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist Services by Location of Hospital Facility in Depok Municipality, 2017

	Rumah Sakit Hospital	Dokter Umum Generalist	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Gigi/ Dentist	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	RS Hasanah Graha Afiah	14	4	0	18
2	RS Sentra Medika	19	48	5	72
3	RS Bhakti Yuda	6	2	3	11
4	RS Meilia	18	60	11	89
5	RS Simpang Depok	6	19	5	30
6	RS Graha Permata Ibu	21	46	11	78
7	RS Puri Cinere	23	94	19	136
8	RSIA Tumbuh Kembang	5	19	7	31
9	RS Mitra Keluarga	13	62	8	83
10	RSUD Kota Depok	14	21	3	38
11	RS Asy Syifa	5	6	3	14
12	RS Bhayangkara Brimob	10	12	4	26
13	RS Setya Bhakti	6	11	1	18
14	RS Tugu Ibu	16	41	4	61
15	RS Hermina Depok	18	118	22	158
16	RS Harapan Depok	7	9	3	19
17	RS Bunda Margonda	12	53	14	79
18	RS Permata Depok	15	39	13	67
19	RS Citra Medika Depok	6	15	7	28
20	RS Jantung Diagram	6	16	0	22
	Kota Depok	240	695	143	1078

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Depok/ Health Service of Depok

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Depok, 2017
Table *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Depok Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT 1 + HB 1 <i>DPT 1 + HB 1</i>
(1)	(2)	(3)
Sawangan	117,59	95,77
Bojongsari	90,55	90,90
Pancoran Mas	91,96	90,13
Cipayung	95,12	88,01
Sukmajaya	87,59	88,88
Cilodong	88,69	95,70
Cimanggis	93,81	97,20
Tapos	88,42	82,57
Beji	104,15	98,41
Limo	91,57	86,41
Cinere	100,84	93,06
Kota Depok	95,48	91,54

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Depok/ Health Service of Depok

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Campak Measles	Polio 4a Polio 4a
(1)	(2)	(3)
Sawangan	97,95	93,28
Bojongsari	92,08	87,43
Pancoran Mas	102,62	90,47
Cipayung	83,04	81,03
Sukmajaya	88,37	86,68
Cilodong	94,97	94,57
Cimanggis	100,41	93,53
Tapos	81,66	91,04
Beji	221,80	194,25
Limo	114,66	89,66
Cinere	85,24	90,66
Kota Depok	105,70	99,32

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Depok/ *Health Service of Depok*

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Fertile Age Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawangan	25 078	1 659	533	72	357
Bojongsari	23 445	1 815	542	71	428
Pancoran Mas	37 771	5 294	836	41	722
Cipayung	23 392	2 432	373	121	247
Sukmajaya	37 989	8 102	927	207	695
Cilodong	25 074	3 168	448	45	633
Cimanggis	37 892	4 246	855	182	1 828
Tapos	48 120	3 598	634	123	1 758
Beji	25 643	3 313	760	43	765
Limo	18 529	1 477	202	43	919
Cinere	24 902	3 274	499	167	749
Kota Depok	327 835	38 378	6 609	1 115	9 101

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Depok/ Health Service of Depok

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Peserta <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sawangan	1 179	9 950	4 496	15 625
Bojongsari	678	8 451	5 250	14 379
Pancoran Mas	876	14 688	5 535	21 099
Cipayung	1 129	8 686	4 116	13 931
Sukmajaya	1 375	8 825	7 331	17 531
Cilodong	667	10 373	3 785	14 825
Cimanggis	1 475	11 590	7 914	20 979
Tapos	2 125	16 707	9 878	28 710
Beji	1 344	8 660	3 949	13 953
Limo	838	6 967	3 114	10 919
Cinere	1 173	7 692	3 604	12 469
Kota Depok	12 859	112 589	58 972	184 420

Sumber / Source : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Kota Depok/ Depok Community and Family Empowerment Agency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Depok, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Depok Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Kristen Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawangan	138 027	3 142	1 126	139	245	28
2 Bojongsari	106 740	3 491	1 091	157	316	89
3 Pancoran Mas	209 968	14 191	3 638	318	852	126
4 Cipayang	139 280	3 749	1 084	136	226	152
5 Sukmajaya	220 641	17 815	4 904	342	1 136	85
6 Cilodong	131 895	8 774	2 318	194	342	331
7 Cimanggis	211 403	12 343	5 528	822	877	458
8 Tapos	219 025	11 458	3 735	293	505	537
9 Beji	144 162	6 377	2 055	202	466	54
10 Limo	80 556	4 488	1 522	242	204	228
11 Cinere	79 953	4 470	2 267	287	305	12
Kota Depok	1 681 650	90 298	29 268	3 132	5 474	2 100

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Depok

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan dan Agama di Kota Depok, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict and Religion in Depok Municipality, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Wihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1	Sawangan	66	140	8	0	0
2	Bojongsari	61	106	0	0	0
3	Pancoran Mas	103	128	42	0	1
4	Cipayung	48	127	6	0	0
5	Sukmajaya	136	172	44	1	0
6	Cilodong	72	115	12	0	0
7	Cimanggis	90	131	17	1	1
8	Tapos	113	256	8	0	0
9	Beji	68	108	15	0	0
10	Limo	37	89	6	0	0
11	Cinere	28	68	11	1	0
	Kota Depok	822	1 440	169	3	2

Sumber/Source : Kementrian Agama/Ministry of Religion

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Kasus Kriminalitas Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2014–2016
Number of Reported Criminal Cases by kind of cases in Depok Municipality, 2014–2016

Jenis Perkara		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Ketertiban Umum
2.	Perkosaan/ <i>Rape</i>	1	2
3.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	51	30
4.	Kejahatan terhadap nyawa/ <i>murder</i>	2	4
5.	Penganiayaan berat/ <i>Persecution</i>	122	153
6.	Pencurian dengan Pemberatan/ <i>Stealing</i>	327	308
7.	Pencurian dengan kekerasan/ <i>Stealing with violence</i>	29	25
8.	Pemerasan dengan ancaman/ <i>Blackmail</i>	55	51
9.	Penggelapan
10.	Curanmor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	384	332
11.	Narkotika	342	368
12.	Kebakaran petasan/ <i>fire</i>	8	4
13.	Terorisme
Kota Depok		1 321	1 277

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Depok / State of Procecutor Depok

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Depok, 2010–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Depok Municipality, 2010–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	310 279	49 619	2,84
2011	358 259	48 910	2,75
2012	397 687	47 000	2,46
2013	443 302	45 912	2,32
2014	462 069	47 950	2,32
2015	496 747	49 970	2,40
2016	522 934	50 560	2,34
2017	556 470	52 338	2,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional-BPS/ *National Socio Economic Survey-BPS*

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.6.1. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan di Kota Depok, 2017
Percentage of Households by Housing Facilities in Depok Municipality, 2017

No.	Fasilitas Perumahan <i>Housing Facilities</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1	LUAS LANTAI (M2) / Floor Area (M2)	
	<20	1,50
	20 – 49	28,01
	50 – 99	36,72
	100 – 149	19,02
	150 +	14,75
2	JENIS LANTAI / Floor Type	
	a. Marmer/granit	3,75
	b. Keramik	90,06
	c. Ubin/tegél/teraso	2,78
	d. Semen/bata merah	2,78
	e. Kayu/Papan kualitas tinggi	0,25
	f. Tanah/lainnya	0,35
3	JENIS ATAP / Roof Type	
	a. Beton	1,18
	b. Genteng	52,73
	c. Asbes	45,66
	d. Seng	0,14
	e. Lainnya	0,29
4	JENIS DINDING TERLUAS / Widest Wall	
	a. Tembok	98,93
	b. Plesteran anyaman bambu/kawat	0,77
	c. Kayu	0,11
	d. Anyaman bambu	0,00
	e. Lainnya	0,19

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017-BPS /
National Socio Economic Survey 2017-BPS

Tabel 4.6.2. Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Sumber Penerangan, Air Minum dan Tempat Buang Air Besar di Kota Depok, 2017
Percentage of Households by Source of Lighting, Drinking Water and Toilet Facilities in Depok Municipality, 2017

No.	Fasilitas <i>Facilities</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1	PENERANGAN / <i>Lighting</i>	
	a. Listrik PLN	100,00
	b. Listrik Non PLN	0,00
2	SUMBER AIR MINUM / <i>Source of Drinking Water</i>	
	a. Air Kemasan Bermerk	29,14
	b. Air Isi Ulang	20,46
	c. Leding	2,54
	d. Sumur Bor/pompa	36,78
	e. Sumur Terlindung	9,97
	f. Sumur Tak Terlindung	0,84
	g. Mata Air Terlindung	0,27
3	TEMPAT BUANG AIR BESAR / <i>Toilet Facility</i>	
	a. Sendiri	96,95
	b. Bersama	2,86
	c. Umum	0,19
	d. Tidak ada	0,00

*National Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017-BPS/
 Socio Economic Survey 2017-BPS*

Tabel 4.6.3. Jumlah Penyandang Masalah Sosial dan Kesejahteraan Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2015-2017
Table Number of Socio and Prosperity Problem by Types in Depok Municipality, 2015-2017

No.	Jenis / Types	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anak Balita Terlantar	3	2	4
2	Orang Terlantar	405	203	169
3	Anak Tindak Kekerasan/Perlakuan Salah	-	40	74
4	Anak Berhadapan Dengan Hukum	-	8	41
5	Anak Jalanan	525	550	15
6	Anak Cacat	453	245	148
7	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	303	303	440
8	Wanita Korban Tindak Korban Kekerasan	10	10	143
9	Lanjut Usia Terlantar	28	28	34
10	Penyandang Cacat	204	204	700
11	Wanita Tuna Susila	214	214	243
12	Pengemis	90	90	110
13	Gelandangan	40	40	50
14	Bekas Narapidana	1	1	272
15	Korban Penyalahgunaan Narkotika	18	18	85
16	Keluarga Miskin	7 693	11 469	74 286
17	Keluarga Berumah Tidak Layak Huni	1 547	1 547	2 637
18	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi	-	-	-
19	Korban Bencana Alam	2 581	20	20
20	Korban Bencana Sosial	-	2 448	-
21	Pekerjaan Migran Bermasalah Sosial	-	-	15
22	Penderita HIV/AIDS	548	548	3 723
23	Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan	-	2	3

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Depok/ Depok City Social Service

Tabel 4.6.4. Jumlah Kasus Kejahatan Per Jenis Kejahatan di Kota Depok, 2017
Table **2017**
Number of Cases of Crime Per Type of Crime in Depok City, 2017

	Jenis Kejahatan <i>Type Of Crime</i>	Jumlah <i>Number</i>
	(1)	(2)
1	Pembunuhan	4
2	Penganiayaan Berat (Anirat)	139
3	Penganiayaan Ringan (Anira)	38
4	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	121
5	Perkosaan	5
6	Pencabulan	8
7	Penculikan	4
8	Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	15
9	Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	451
10	Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	264
11	Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	269
12	Pengrusakan / Penghancuran Barang	30
13	Pembakaran Dengan Sengaja	-
14	Narkotika Dan Psikotropika	452
15	Penipuan / Perbuatan Curang	654
16	Penggelapan	81
17	Korupsi	3
18	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	120
	Total	2 658

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kota Depok/ Police Resort Depok City

Tabel 4.6.5. Jumlah Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Depok, 2017
Table Number of Victims of Crimes by Sex in Depok City, 2017

Jenis Kejahatan <i>Type Of Crime</i>	Jenis Kelamin/Gender (2016)		Jenis Kelamin/Gender (2017)	
	Laki-Laki /Man	Perempuan /Female	Laki-Laki /Man	Perempuan /Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pembunuhan	2	-	2	2
2 Penganiayaan Berat (Anirat)	41	9	112	27
3 Penganiayaan Ringan (Anira)	83	13	21	17
4 Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	5	126	4	117
5 Perkosaan	-	-	-	5
6 Pencabulan	-	2	-	8
7 Penculikan	-	2	1	3
8 Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	22	3	11	4
9 Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	164	6	327	124
10 Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	276	52	226	38
Total	593	213	704	345

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kota Depok/ Police Resort Depok City

Tabel 4.6.6. Jumlah Sertifikat Tanah Yang Diterbitkan Per Bulan di Kota Depok, 2017
Table *Number of Land Certificates Issued Monthly in Depok Municipality, 2017*

	Bulan Month	Hak Milik	Hak Guna Usaha	Hak Guna Bangun an	Wakaf	Hak Pakai	Hak Penge lolaan	Hak Satuan Rumah Susun	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari	452	0	30	1	-	-	-	483
2	Februari	353	0	41	1	-	-	-	395
3	Maret	791	0	37	-	-	-	-	828
4	April	722	0	36	-	-	-	-	758
5	Mei	664	0	59	-	-	-	-	723
6	Juni	538	0	42	-	2	-	-	582
7	Juli	471	0	8	1	-	-	1 417	1 897
8	Agustus	432	0	37	-	-	-	-	469
9	September	422	0	17	-	-	1	-	440
10	Oktober	2 004	0	338	1	6	-	-	2 349
11	November	2 779	0	402	1	2	-	-	3 184
12	Desember	2 151	0	327	1	-	-	-	2 479
	Total	11 779	0	1 374	6	10	1	1 417	14 587

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Depok

Tabel 4.6.7. Jumlah Sertifikat Tanah Yang Diterbitkan Per Bulan Melalui Peralihan Hak (Balik Nama) di Kota Depok, 2016
Number of Land Certificates Issued Monthly by Right Switchover in Depok Municipality, 2016

	Bulan Month	Jual Beli	Hibah	Pewaris an	Pem bagian hak Bersama	Pe masuk anKe dalam Perusa haan	Pemin dahan Hak Lelang	Hak Tangg ungan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari	1 612	55	71	34	0	4	831	2 607
2	Februari	1 234	37	85	20	0	7	1 222	2 605
3	Maret	1 595	46	126	13	0	2	1 168	2 950
4	April	1 495	39	132	20	4	2	1 105	2 797
5	Mei	1 298	42	118	19	0	2	1 090	2 569
6	Juni	1 344	52	102	30	0	3	1 249	2 780
7	Juli	911	16	60	14	0	2	631	1 634
8	Agustus	1 329	37	105	14	0	7	1 196	2 688
9	September	1 148	61	121	28	0	7	643	2 008
10	Oktober	1 351	44	138	20	0	2	989	2 544
11	November	1 432	64	160	23	2	1	894	2 576
12	Desember	1 448	50	168	25	11	12	931	2 645
	Total	16 197	543	1 386	260	17	51	11 949	30 403

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Depok

Tabel 4.6.8. Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan dan Hasil Pengujian Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor di Kota Depok, 2015
Number of Vehicals by Types and Exhaust gas emission test results in Depok Municipality, 2015

Jenis Kendaraan <i>Types of Vehical</i>		Hasil Uji Emisi <i>Test result</i>		
		Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Minibus	1 406	79	1 485
2	Sedan	227	18	245
3	Hatch Back	542	4	546
4	SUV	117	-	117
5	Jeep	243	-	243
Jumlah <i>Total</i>		2 535	101	2 636

Sumber/*Source*: Badan Lingkungan Hidup Kota Depok

Catatan/*Note*: Data 2017 belum tersedia

Tabel 4.6.9. Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Bahan Bakar dan Hasil Pengujian Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor di Kota Depok, 2015
Number of Vehicals by Type of Fuel and Exhaust gas emission test results in Depok Municipality, 2015

Jenis Bahan Bakar <i>Types of Fuel</i>		Hasil Uji Emisi <i>Test result</i>		
		Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Premium	1 761	86	1 847
2	Pertamax	562	-	562
3	Shell	117	-	117
4	Solar	171	3	174
Jumlah <i>Total</i>		2 611	89	2 700

Sumber/*Source*: Badan Lingkungan Hidup Kota Depok

Catatan/*Note*: Data 2017 belum tersedia

Tabel 4.6.10 Jumlah Kendaraan Menurut Tahun Pembuatan dan Hasil Pengujian Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor di Kota Depok, 2015
Number of Vehicals by Years of Manufacture and Exhaust gas emission test results in Depok Municipality, 2015

Tahun Pembuatan <i>Years of Manufacture</i>	Hasil Uji Emisi <i>Test result</i>		
	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sebelum 2008	527	63	590
2008 -2015	1 752	21	1 773
Jumlah <i>Total</i>	2 279	84	2 363

Sumber/*Source*: Badan Lingkungan Hidup Kota Depok

Catatan/*Note*: Data 2017 belum tersedia

Tabel 4.6.11 Jumlah Permohonan Paspor & Jenis Paspor pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017
Table *Number of Passport Requests in Depok Municipality, 2017*

Month <i>Bulan</i>	Pemohon Paspor *) <i>Passport Requests</i>	Jenis paspor <i>Type of Passport</i>	
		24 halaman <i>24 pages</i>	48 Halaman <i>48 Pages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	5 851	320	5 531
Februari	4 383	368	4 015
Maret	4 406	229	4 177
April	3 952	109	3 843
Mei	3 300	91	3 209
Juni	2 193	53	2 140
Juli	4 209	81	4 128
Agustus	3 504	170	3 334
September	2 815	94	2 721
Oktober	2 944	68	2 876
November	3 486	80	3 406
Desember	2 935	36	2 899
Tahun 2016	43 978	1 699	42 279

Sumber/*Source*: Kantor Imigrasi Kelas II Kota Depok

*) pemohon paspor baru dan paspor yang habis masa berlaku.

Tabel 4.6.12 Jumlah Permintaan Izin Tinggal Terbatas (ITAS) pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017
Table *Number of requests for Limited Stay Permit in Depok Municipality, 2017*

Month <i>Bulan</i>	Permintaan ITAS <i>Request for ITAS</i>	Jenis Permintaan ITAS	
		ITAS Baru	Perpanjangan dan konversi*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	75	46	29
Februari	59	37	22
Maret	68	24	44
April	75	25	50
Mei	76	40	36
Juni	66	15	51
Juli	47	13	34
Agustus	96	31	65
September	53	8	45
Oktober	79	28	51
November	80	35	45
Desember	54	14	40
Tahun 2017	828	316	512

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas II Kota Depok

*) Perpanjangan izin tinggal terbatas (ITAS) termasuk alih status (konversi) izin kunjungan menjadi ITAS

Tabel 4.6.13 Jumlah Permintaan Izin Tinggal Tetap (ITAP) pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017
Table *Number of requests for Permanent Stay Permit in Depok Municipality, 2017*

Month <i>Bulan</i>	Permintaan ITAP <i>Request for ITAP</i>	Jenis Permintaan ITAP	
		ITAP Baru	Perpanjangan dan konversi*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2	0	2
Februari	10	0	10
Maret	5	0	5
April	2	0	2
Mei	5	1	4
Juni	0	0	0
Juli	1	0	1
Agustus	5	0	5
September	6	1	5
Oktober	3	0	3
November	8	0	8
Desember	6	0	6
Tahun 2016	53	2	51

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas II Kota Depok

*) Perpanjangan izin tinggal tetap (ITAP) / *Permanent Stay Permit* termasuk alih status (konversi) menjadi ITAP

Tabel 4.6.14 Jumlah Permintaan Perpanjangan Izin Kunjungan pada kantor imigrasi Kelas II di Kota Depok, 2017
Table *Number of requests for extend Visit Permit in Depok Municipality, 2017*

Month <i>Bulan</i>	Perpanjang Izin Kunjungan/ <i>Extend visit Permit</i>	Jenis Perpanjangan	
		Izin Kunjungan Biasa	Bebas bea & saat kedatangan (VOA)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	51	26	25
Februari	41	23	18
Maret	56	40	16
April	49	36	13
Mei	49	35	14
Juni	15	11	4
Juli	34	20	14
Agustus	38	20	18
September	30	27	3
Oktober	107	99	8
November	60	51	9
Desember	49	41	8
Tahun 2016	579	429	150

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas II Kota Depok

<https://depokkota.bps.go.id>

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://depokkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

DESCRIPTION

Luas Lahan dan Penggunaannya

Luas lahan sawah di Kota Depok tahun 2017 adalah 171 Hektar sebagian besar diantaranya lahan sawah irigasi seluas 167 Hektar dan lahan sawah bukan irigasi 4 Hektar. Lahan Sawah Terluas ada di kecamatan Tapos yaitu seluas 70 Hektar.

Luas lahan sawah Tahun 2017 berkurang jika dibandingkan tahun 2015 dari 197 Hektar menjadi 171 Hektar. Lokasi lahan sawah yang berada di 6 (enam) wilayah kecamatan telah mengalami alih fungsi lahan, khususnya di wilayah Kecamatan Bojongsari, Kecamatan Cipayung dan Kecamatan Limo.

Selama Tahun 2017 Luas panen tanaman padi sawah 177 ha menghasilkan padi sebanyak 1 125 ton. Tanaman pangan lainnya yaitu jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

Produksi tanaman sayur-sayuran di Kota Depok yaitu Kacang panjang, jamur, terung, mentimun, kangkung dan bayam.

Land Area and Its Use

The area of rice field in Depok Municipality in 2016 is 171 Hectares, most of which are irrigated land area of 167 hectares and non-irrigated rice field 4 Hectares. The widest rice field is in the Tapos subdistrict of 70 hectares.

The Area of wetlands in 2017 has decreased than in 2016 from 197 Hectares to 171 Hectares. The location of wetlands at 6 (six) subdistricts. There are any conversion of land utilization in Bojongsari Subdistrict, Cipayung subdistrict and Limo Subdistrict.

For 2017 the harvested area of Paddy crops is 177 ha has produced 1125 tons of paddy. The other food Crops is corn, peanuts, cassava, and sweet potato.

The vegetable plants has produced in Depok Municipality are yard long bean, mushroom, eggplant, cucumber, swamp cabbage, and spinach.

Produksi tanaman buah-buahan tahunan di Kota Depok diantaranya belimbing (30 633 kwintal dari 16 615 pohon yang produktif), pepaya (8 616 kwintal dari 10 366 tanaman produktif) dan jambu biji (14 114 kwintal dari 13209 pohon yang produktif). Selain itu masih banyak buah-buahan yang diusahakan seperti durian, pisang, nangka dan lain-lain.

Tanaman hias juga merupakan produk pertanian unggulan Kota Depok. Luas panen tanaman anggrek 3 311 m² dengan produksi 20 170 tangkai. Tanaman hias Heliconia luas panennya mencapai 1800 m², dengan produksi 12350 pohon. Jenis tanaman hias lainnya yang diusahakan masyarakat Kota Depok antara lain : *phylondendron*, *euphorbia*, pedang-pedangan, mawar, melati, palem dan lain-lain.

Perikanan

Luas area perikanan di Kota Depok Tahun 2015 untuk kolam air tenang adalah 265,14 ha, luas kolam pembenihan 22,72 ha dan kolam ikan hias 7,8 ha. Produksi ikan pada budidaya kolam air tenang mencapai 1.956,18 ton. Produksi ikan hias mencapai 85.913.624 ekor. Produksi ikan pada kolam pembenihan 57.625.595 ekor.

The Annual fruit plants production in Depok Municipality include Star fruit (30 633 quintals from 16615 productive starfruit trees), Papaya (8616 quintals from 10366 Papaya productive crops), ang Guava (14114 quintals from 13 209 productive trees). In addition there are many fruits are cultivated, such as durian, banana, jackfruit and others.

In addition ornamental plants is also a leading agricultural products in Depok Municipality. Harvesting area of ornamental plants 3311 m² with production of 20 170 stalks. Heliconia ornamental plant wide harvest reached 1800 trees, with the production of 12 350 trees. Other types of ornamental plants cultivated in Depok Municipality included are phylondendron, euphorbia, swords, roses, jasmine, palms and others.

Fishery

The area of fishery in Depok City 2015 for the tranquil water pond is 265,14 ha, the hatchery is 22,72 ha and the ornamental fish pond is 7.8 ha. Fish production in aquaculture pond reaches 1,956.18 tons. Ornamental fish production reached 85,913,624 tails. Fish production in hatchery pond 57,625,595 heads.

Peternakan

Jenis peternakan yang diusahakan di Kota Depok antara lain : sapi perah, sapi potong, kambing, domba, kelinci, kerbau, kuda dan lain-lain. Untuk jenis unggasnya adalah ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik.

Farms

Types of farms cultivated in the city of Depok include: dairy cows, beef cattle, goats, sheep, rabbits, buffalo, horses and others. For poultry types are free-range chicken, laying chicken, broiler, and duck.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan dan penggunaan di Kota Depok (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation and land Utilization in Depok Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi ditanami padi	Irigasi ditanami tanaman lainnya	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Luas Lahan Sawah <i>Area of wetland</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sawangan	15	39	54	0	54
2 Bojongsari	2	3	5	0	5
3 Pancoran Mas	0	0	0	0	0
4 Cipayung	2	5	7	0	7
5 Sukmajaya	0	0	0	0	0
6 Cilodong	1	0	1	0	1
7 Cimanggis	0	0	0	0	0
8 Tapos	66	0	66	4	70
9 Beji	0	0	0	0	0
10 Limo	23	11	34	0	34
11 Cinere	0	0	0	0	0
Kota Depok	109	58	167	4	171

Sumber/*Source*: Survei Lahan 2017, BPS Kota Depok/*Land Survey, BPS Of Depok Municipality*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan (ha), 2013-2017
Table Area of Wetland by Subdistrict in Depok Municipality(ha), 2013-2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sawangan	90	88	61	54	54
2	Bojongsari	22	21	21	10	5
3	Pancoran Mas	3	3	3	3	0
4	Cipayung	3	3	3	0	7
5	Sukmajaya	0	0	0	0	0
6	Cilodong	2	1	2	1	1
7	Cimanggis	0	0	0	0	0
8	Tapos	78	70	70	70	70
9	Beji	0	0	0	0	0
10	Limo	143	143	59	41	34
11	Cinere	3	1	0	0	0
	Kota Depok	362	348	237	197	171

Sumber/Source: Survei Lahan 2017, BPS Kota Depok/Land Survey, BPS Of Depok Municipality

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Depok (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Depok Municipality (hectar), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field /Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sawangan	825	240	27
2	Bojongsari	70	10	10
3	Pancoran Mas	67	12	0
4	Cipayung	0	30	0
5	Sukmajaya	0	0	140
6	Cilodong	0	3	2
7	Cimanggis	59	0	2
8	Tapos	30	58	40
9	Beji	9	1	0
10	Limo	128	0	63
11	Cinere	1	0	1
	Kota Depok	1 189	354	285

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan di Kota Depok, 2017
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops in Depok Municipality, 2017

Tanaman Padi Paddy Plant	Luas Panen Harvested area (Hektar)	Produksi Production (Ton)	Produktifitas Productivity (Ton / Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi Sawah	177	1 125,00	6,36
2. Padi Ladang	0	0	0
3. Jagung	7	21,2	3,0
4. Jagung muda	22	224,3	10,2
5. Kedelai	0	0	0
6. Kacang Tanah	21	33,8	1,61
7. Ubi Kayu	39	1 291,00	33,53
8. Ubi Jalar	19	138,70	7,30

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Yield Rate of Wet Land Paddy by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktifitas Productivity (Ton / Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sawangan	23,3	148,65	6,38
2	Bojongsari	2,9	18,33	6,32
3	Pancoran Mas	-	-	-
4	Cipayung	3	18,87	6,29
5	Sukmajaya	-	-	-
6	Cilodong	2	12,60	6,30
7	Cimanggis	-	-	-
8	Tapos	121	769,56	6,36
9	Beji	-	-	-
10	Limo	24,8	156,98	6,33
11	Cinere	-	-	-
	Kota Depok	177	1 125,00	6,36

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Corn by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (Ton / Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	-	-	-
2 Bojongsari	-	-	-
3 Pancoran Mas	6	18,0	3,0
4 Cipayung	-	-	-
5 Sukmajaya	-	-	-
6 Cilodong	-	-	-
7 Cimanggis	-	-	-
8 Tapos	1	3,2	3,2
9 Beji	-	-	-
10 Limo	-	-	-
11 Cinere	-	-	-
Kota Depok	7	21,2	3,0

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/*Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Jagung Di Panen Muda Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Yield rate of Corn by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (Ton / Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	15	159,0	10,6
2 Bojongsari	-	-	-
3 Pancoran Mas	1	9,10	9,1
4 Cipayang	-	-	-
5 Sukmajaya	-	-	-
6 Cilodong	-	-	-
7 Cimanggis	-	-	-
8 Tapos	1	10,20	10,2
9 Beji	-	-	-
10 Limo	5	46,0	9,2-
11 Cinere	-	-	-
Kota Depok	22	224,3	10,2

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Yield rate of Peanuts by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Hektar)	Produksi Production (Ton)	Hasil/Hektar Yield Rate (Ton / Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	17	27,7	1,63
2 Bojongsari	1	1,5	1,52
3 Pancoran Mas	3	4,6	1,54
4 Cipayung	-	-	-
5 Sukmajaya	-	-	-
6 Cilodong	-	-	-
7 Cimanggis	-	-	-
8 Tapos	-	-	-
9 Beji	-	-	-
10 Limo	-	-	-
11 Cinere	-	-	-
Kota Depok	21	33,8	1,61

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Hektar)	Produksi Production (Ton)	Hasil/Hektar Yield Rate (Ton / Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	17	578,00	34
2 Bojongsari	4	128,00	32
3 Pancoran Mas	4	128,00	32
4 Cipayang	-	-	-
5 Sukmajaya	-	-	-
6 Cilodong	1	32,00	32
7 Cimanggis	-	-	32
8 Tapos	9	297,00	33
9 Beji	-	-	-
10 Limo	4	128,00	32
11 Cinere	-	-	-
Kota Depok	39	1 291,00	33,53

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil/Hektar Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potatoes by Subdistrict in Depok Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Hektar)	Produksi Production (Ton)	Hasil/Hektar Yield rate (Ton / Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	8	57,20	7,15
2 Bojongsari	-	-	-
3 Pancoran Mas	7	52,50	7,50
4 Cipayung	-	-	-
5 Sukmajaya	-	-	-
6 Cilodong	-	-	-
7 Cimanggis	-	-	-
8 Tapos	4	29,00	7,25
9 Beji	-	-	-
10 Limo	-	-	-
11 Cinere	-	-	-
Kota Depok	19	138,70	7,30

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran dan Jenis Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Depok (Ha), 2017
Table Harvested Area of Vegetables and Kind of Plant by Subdistrict in Depok Municipality (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang panjang Yard Long Bean	Jamur Mush room	Terong Eggplant	Mentimun Cucumber	Kangkung Swamp Cabbage	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawangan	16	0,242	15	13	27	22
2 Bojongsari	-	-	-	-	12	12
3 Pancoran Mas	6	-	4	-	34	32
4 Cipayung	-	-	-	-	-	-
5 Sukmajaya	-	-	-	-	-	-
6 Cilodong	-	-	-	-	-	-
7 Cimanggis	-	-	4	-	10	1
8 Tapos	-	-	-	-	46	44
9 Beji	-	-	-	-	-	-
10 Limo	-	-	-	-	87	81
11 Cinere	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	22	0,242	23	13	216	192

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/*Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan di Kota Depok, 2017
Production of Vegetables by Kind of Plant and Subdistrict in Depok Municipality , 2017

(kuintal)

Kecamatan Subdistrict	Kacang panjang <i>Yard Long Bean</i>	Jamur <i>Mushroom</i>	Terong <i>Egg plant</i>	Mentimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawangan	736	56,45	3 096	1,168	1 022	563
2 Bojongsari	-	-	-	-	240	240
3 Pancoran Mas	234	-	196	-	1 976	1 198
4 Cipayung	-	-	-	-	-	-
5 Sukmajaya	-	-	-	-	-	-
6 Cilodong	-	10,7	-	-	-	-
7 Cimanggis	-	-	370	-	990	40
8 Tapos	-	-	-	-	2 965	1 584
9 Beji	-	-	-	-	-	-
10 Limo	-	-	-	-	6 740	1 059
11 Cinere	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	970	67	3 662	1 168	13 933	4 684

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.2.3 Jumlah, Produksi dan Rata – rata Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2017
Number, Production and Production Average of Annual Fruits by Kind of Plant in Depok Municipality, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>		Jumlah Tanaman yang Menghasilkan <i>Produce Fruit Plants</i>	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Rata-rata Produksi perTanaman Yang Menghasilkan <i>Average Production</i> (Kw/ph)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	16 615	30 633	1,84
2	Pepaya/ <i>Papaya</i>	10 366	8 616	0,83
3	Pisang / <i>Banana *</i>)	3 332	2 976	0,89
4	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	13 209	14 114	1,07
5	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	5 932	4 104	0,69
6	Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	1 669	2 231	1,34
7	Mangga/ <i>Mango</i>	1 079	1 529	1,42
8	Durian/ <i>Durian</i>	434	1 016	2,34
9	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	693	513	0,74
10	Duku / <i>Duku</i>	150	113	0,75
11	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	676	382	0,57
12	Alpukat/ <i>Avocado</i>	363	389	1,07
13	Nanas/ <i>Pineapple *</i>)	-	-	-
14	Manggis/ <i>Mango</i>	-	-	-
15	Sawo/ <i>Mangosteen</i>	310	302	0,97
16	Sirsak/ <i>Soursop</i>	181	71	0,39
17	Jeruk Siam/ <i>Orange</i>	-	-	-
18	Salak/ <i>Salak *</i>)	-	-	-
19	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	6	7	1,17
20	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	-
21	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-

Ket : *) satuan dalam rumpun

Sumber/*Source*: Survei pertanian hortikultura SPH-BST, BPS/*Agriculture survey for horticulture SPH-BST, BPS*

Tabel 5.2.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Depok, 2017
Harvested Area and Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Depok Municipality, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Rata-rata <i>Produksi</i> <i>Produksi</i> <i>Average</i> (Kg/m ²)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Jahe/Ginger	10 875	21 973	2,02
2	Laos/Lengkuas/Galangal	18 300	26 715	1,46
3	Kencur/East Indian Galangal	400	856	2,14
4	Kunyit/Turmeric	3 105	12 589	4,05
5	Lempuyang	-	-	-
6	Temu lawak/ Java Turmeric	175	691	3,95
7	Temuireng	-	-	-
8	Temukunci	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-
11	Menkudu/Indian Mulberry	60	-	-
12	Mahkota Dewa*)	-	-	-
13	Keji beling	-	-	-
14	Sambiloto	-	-	-
15	Lidah Buaya	325	243	0,75

Sumber/Source : Dinas pertanian Kota Depok/ *Agricultural Service of Depok*

Tabel 5.2.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Depok, 2017
Harveste Area/Production of Fruits and Vegetables by Types in Depok Municipality, 2017

	Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (tangkai/ stalks)	Rata-rata Produksi <i>Production Average</i> (m ²)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek/orchid	3 311	20 170	6,09
2	Phylodendron *)	1 730	3 158	1,83
3	Heliconia (Pisang-pisangan)	1 800	12 350	6,86
4	Pakis *)	-	-	-
5	Pedang-pedangan *)	375	9 000	24,00
6	Kamboja Jepang *)	60	60	1,00
7	Anthurium Bunga	-	-	-
8	Anthurium Daun *)	32	32	1,00
9	Euphorbia *)	60	60	1,00
10	Aglonema *)	630	5 880	9,33
11	Caladium *)	12	12	1,00
12	Soka (Ixora *)	260	4 118	15,84
13	Monstera *)	325	1 275	3,92
14	Palem/Palm	180	180	1,00
15	Mawar/Rose *)	-	-	-
16	Melati/jasmine	-	-	-
17	Sedap Malam	-	-	-
18	Diffenbachia *)	-	-	-
19	Dracaena	545	7 036	12,91

Catatan : *) Diisi dalam satuan pohon

Sumber/Source: Survei pertanian hortikultura SPH-TH, BPS/ *Agriculture survey for horticulture SPH-TH, BPS*

5.3 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Livestock Population of Dairy Cattle by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Jantan <i>Male cow</i>	Sapi Betina <i>Female cow</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	12	90	102
Bojongsari	0	0	0
Pancoran Mas	10	55	65
Cipayung	28	137	165
Sukmajaya	4	0	4
Cilodong	0	0	0
Cimanggis	14	45	59
Tapos	11	10	21
Beji	10	29	39
Limo	10	32	42
Cinere	0	0	0
Kota Depok	99	398	497

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.2 Populasi Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Livestock Population of Beef Cattle by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Jantan Male cow	Sapi Betina Female cow	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	176	87	263
Bojongsari	74	15	89
Pancoran Mas	283	7	290
Cipayung	188	17	205
Sukmajaya	247	15	262
Cilodong	324	20	344
Cimanggis	199	28	227
Tapos	650	52	702
Beji	35	2	37
Limo	35	5	40
Cinere	35	2	37
Kota Depok	2 246	250	2 496

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.3.3 Populasi Ternak Kerbau Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Livestock Population of Buffalo by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerbau Jantan <i>Male buffalo</i>	Kerbau Betina <i>Female buffalo</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	14	10	24
Bojongsari	12	8	20
Pancoran Mas	0	0	0
Cipayung	2	2	4
Sukmajaya	7	1	8
Cilodong	0	0	0
Cimanggis	2	3	5
Tapos	24	18	42
Beji	0	0	0
Limo	3	2	5
Cinere	4	1	5
Kota Depok	68	45	113

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/*Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.4 Populasi Ternak Kuda Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Livestock Population of Horse by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kuda Jantan Male Kuda	Kuda Betina Female Kuda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	12	0	12
Bojongsari	17	2	19
Pancoran Mas	5	2	7
Cipayung	1	0	1
Sukmajaya	2	0	2
Cilodong	5	2	7
Cimanggis	38	13	51
Tapos	10	3	13
Beji	0	0	0
Limo	62	16	78
Cinere	0	0	0
Kota Depok	152	38	190

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.5 Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Table *Livestock Population of Goat by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing Jantan <i>Male Goat</i>	Kambing Betina <i>Female Goat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	200	290	490
Bojongsari	83	283	366
Pancoran Mas	215	287	502
Cipayung	324	240	564
Sukmajaya	562	240	802
Cilodong	14	250	264
Cimanggis	73	278	351
Tapos	447	275	722
Beji	62	350	412
Limo	27	3	30
Cinere	35	0	35
Kota Depok	2 042	2 496	4 538

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/*Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.6 Populasi Ternak Domba Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Table
Livestock Population of Sheep by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Domba Jantan <i>Male Sheep</i>	Domba Betina <i>Female Sheep</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	119	210	329
Bojongsari	133	225	358
Pancoran Mas	240	210	450
Cipayung	280	280	560
Sukmajaya	223	245	468
Cilodong	247	269	516
Cimanggis	115	285	400
Tapos	310	280	590
Beji	4	6	10
Limo	130	270	400
Cinere	65	0	65
Kota Depok	1 866	2 280	4 146

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/*Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.7 Populasi Ternak Anjing Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Table Dog Population by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Populasi <i>Population</i>
(1)	(2)
Sawangan	201
Bojongsari	131
Pancoran Mas	218
Cipayung	98
Sukmajaya	109
Cilodong	147
Cimanggis	190
Tapos	147
Beji	197
Limo	163
Cinere	116
Kota Depok	1 717

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.8 Populasi Ternak Ayam Buras Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Native Chicken Population by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Jantan Cock	Ayam Buras Betina Hen	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	1 100	262	1 362
Bojongsari	1 200	340	1 540
Pancoran Mas	970	224	1 194
Cipayung	870	950	1 820
Sukmajaya	6500	3 775	10 275
Cilodong	980	980	1 960
Cimanggis	880	475	1 355
Tapos	1 350	550	1 900
Beji	160	100	260
Limo	475	130	605
Cinere	40	35	75
Kota Depok	14 525	7 821	22 346

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.9 Populasi Ternak Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2015-2017
Broiler Population by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	12 000	10 000	166 788
Bojongsari	155 000	150 000	100 000
Pancoran Mas	85 000	80 000	85 000
Cipayung	54 000	50 000	30 000
Sukmajaya	16 049	15 753	8 000
Cilodong	110 000	110 000	35 200
Cimanggis	0	0	0
Tapos	19 000	15 000	15 000
Beji	8 500	8 000	8 000
Limo	31 500	23 000	20 000
Cinere	3 000	0	3000
Kota Depok	494 049	461 753	470 988

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.3.10 Populasi Ternak Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2015-2017
Table Layer Population by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	0	0	4 000
Bojongsari	120 000	104 864	98 180
Pancoran Mas	0	0	41
Cipayung	0	0	0
Sukmajaya	0	0	0
Cilodong	17 000	13 000	18 000
Cimanggis	0	0	0
Tapos	0	0	0
Beji	0	0	0
Limo	0	0	0
Cinere	0	0	0
Kota Depok	137 000	117 864	120 221

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.3.11 Populasi Itik Menurut Kecamatan di Kota Depok (ekor), 2017
Table Duck Population by Subdistrict in Depok Municipality (heads), 2017

Kecamatan Subdistrict	Itik Jantan Male Duck	Itik Betina Female Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	662	562	1 224
Bojongsari	0	0	0
Pancoran Mas	70	15	85
Cipayung	196	120	316
Sukmajaya	150	1 680	1 830
Cilodong	0	0	0
Cimanggis	0	0	0
Tapos	0	0	0
Beji	10	10	20
Limo	50	65	115
Cinere	10	5	15
Kota Depok	1 148	2 457	3 605

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.3.12 Produksi Daging, Susu dan Telur Menurut Jenisnya di Kota Depok, 2015-2017
Table *Population of Meats, Milks and Eggs by Kinds in Depok Municipality, 2015-2017*

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Satuan <i>Units</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daging				
1. Sapi	Kg	3 697 712	7 906 444	9 148 841
2. Kerbau	Kg	56 956	18 702	15 211
3. Kambing	Kg	260 670	287 982	263 649
4. Domba	Kg	273 155	389 046	301 216
5. Ayam Ras Petelur	Kg	81 632	110 860	113 077
6. Ayam Ras Pedaging	Kg	2 380 328	3 632 149	3 704 792
7. Ayam Kampung	Kg	19 833	22 498	22 948
8. Itik	Kg	126 237	116 624	58 949
Susu	Liter	1 083 363	1 455 255	1 444 686
Telur				
1. Ayam Ras	Butir	23 758 598	18 362 033	18 729 230
2. Ayam Kampung	Butir	328 506	335 896	342 611
3. Itik	Butir	20 273 371	15 024 848	372 176

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.13 Jumlah Ternak yang dipotong Menurut Jenisnya di Kota Depok (ekor), 2015-2017
Table Number of Livestock and Poultry Sloughtered by Kinds in Depok Municipalit (Heads), 2015-2017

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternak / Livestock			
1. Sapi	14 978	30 661	35 200
2. Kerbau	274	450	366
3. Kambing	16 540	18 273	16 729
4. Domba	19 277	24 717	19 137
5. Anjing	0	0	0
6. Kuda	0	0	0
Unggas / Poultry			
1. Ayam Ras Pedaging	2 979 792	27 935	28 807
2. Ayam Ras Petelur	109 440	100 890	77 790
3. Ayam Kampung	27 351	2 964 294	2 770 518
4. Itik	176 711	300 156	222 560

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/*Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.3.14 Jumlah Ternak yang Masuk ke Kota Depok Menurut Jenisnya (ekor), 2015-2017
Table Number of Livestock Inflow to Depok Municipality by Kinds (Heads), 2015-2017

Jenis Produksi Kind of Production	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sapi / Cow	15.075	30 758	34 828
2 Kerbau / Bufallo	314	468	400
3 Kambing / Goat	21.550	21 310	19 499
4 Domba / Sheep	22.225	27 435	21 702
5 Anjing / Dog	0	96	189
6 Kuda / Horse	0	0	139
7 Ayam Buras / Native Chicken	19 308	19 930	20 306
8 Ayam Ras Petelur / Layer	107.105	84 350	98 065
9 Ayam Kampung / Broiler	3 028 241	2 973 000	2 833 000
10 Itik / Duck	2.295	429 000	435 853

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.3.15 Jumlah Ternak yang Keluar dari Kota Depok Dirinci Menurut Jenisnya (ekor), 2015-2017
Table Number of Livestock Outflow from Depok Municipality by Kinds (Heads), 2015-2017

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sapi / Cow	686	696	150
2 Kerbau / Bufallo	56	50	44
3 Kambing / Goat	6 345	4 712	3 935
4 Domba / Sheep	4 510	4 310	3 970
5 Anjing / Dog	0	28	142
6 Kuda / Horse	12	0	10
7 Ayam Buras / Native Chicken	0	0	0
8 Ayam Ras Petelur / Layer	3 986	12 345	13 203
9 Ayam Kampung / Broiler	26 200	16 300	30 159
10 Itik / Duck	223 028	512 000	532 650

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/*Agricultural Service Of Depok*

5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Potensi Ikan Hias dalam Aquarium Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Potensi Ikan Hias	Jumlah Aquarium (buah)	Jumlah BAK (buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	24	865	46
Bojongsari	103	7 116	271
Pancoran Mas	10	1 050	52
Cipayung	30	4 410	170
Sukmajaya	10	870	150
Cilodong	13	1 270	115
Cimanggis	15	620	36
Tapos	10	1 490	137
Beji	11	1	120
Limo	4	1 100	105
Cinere	0	0	0
Kota Depok	230	18 792	1 202

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.4.2 Jumlah Rumah Tangga Potensi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Potensi		
	<i>Kolam Air Tenang</i>	<i>Kolam Pembenihan</i>	<i>Kolam Ikan Hias</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	126	42	46
Bojongsari	205	278	178
Pancoran Mas	16	16	21
Cipayung	44	30	95
Sukmajaya	27	20	25
Cilodong	51	40	45
Cimanggis	39	27	22
Tapos	60	28	52
Beji	75	10	25
Limo	22	15	56
Cinere	0	0	0
Kota Depok	665	506	565

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.4.3 Nilai Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nilai Produksi (Rupiah)		
	Kolam Air Tenang	Kolam Pembenihan	Kolam Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	6 782 160	5 740 594 120	19 156 464 170
Bojongsari	31 457 387	5 590 487 120	21 990 564 245
Pancoran Mas	591 599	6 378 250	811 953 083
Cipayung	673 200	458 625 620	4 792 281 980
Sukmajaya	2 952 240	249 087 859	1 765 152 883
Cilodong	462 875	2 091 681 740	3 704 261 067
Cimanggis	520 290	57 139 030	661 331 963
Tapos	1 087 970	1 017 376 630	8 502 014 989
Beji	336 497	45 345 410	2 515 282 612
Limo	949 762	3 173 849 740	5 204 003 278
Cinere	6 782 160	5 740 594 120	19 156 464 170
Kota Depok	45 813 980	18 430 565 519	69 103 310 270

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ *Agricultural Service Of Depok*

Tabel 5.4.4 Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017
Table

Kecamatan Subdistrict	Produksi		
	Kolam Air Tenang (Ton)	Kolam Pembenihan (Ekor)	Kolam Ikan Hias (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	297,96	9 613 184	13 893 412
Bojongsari	1 439,98	13 422 998	36 799 679
Pancoran Mas	23,47	125 565	2 520 308
Cipayung	33,68	1 555 177	8 780 891
Sukmajaya	88,75	1 080 368	3 848 928
Cilodong	29,87	412 127	4 399 943
Cimanggis	30,39	214 175	1 627 489
Tapos	48,27	2 010 999	3 928 417
Beji	20,14	183 643	6 017 406
Limo	32,10	4 076 312	7 330 264
Cinere	0	0	0
Kota Depok	2 044,61	32 694 548	89 146 737

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

Tabel 5.4.5 Luas Areal Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Depok , 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areak (Ha)		
	Kolam Air Tenang	Kolam Pembenihan	Kolam Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	55,04	2,04	1,4
Bojongsari	94,85	10,29	3,12
Pancoran Mas	32,06	0,5	0,2
Cipayung	10,92	1,5	0,9
Sukmajaya	15,02	1,5	0,6
Cilodong	16,2	2,28	0,65
Cimanggis	4,58	0,8	0,1
Tapos	22,88	1,63	0,45
Beji	4,06	0,75	0,2
Limo	9,53	1,43	0,2
Cinere	0	0	0
Kota Depok	265,14	22,72	7,82

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok/ Agricultural Service Of Depok

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

***INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION***

<https://depokkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://depokkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah perusahaan / usaha industri pengolahan hasil *Listing* Sensus Ekonomi Tahun 2016 di Kota Depok sebanyak 12 871 unit usaha dan menyerap 61 752 tenaga kerja. Sektor industri diminati masyarakat dan menjadi penyerap tenaga kerja terbesar setelah sektor Perdagangan besar – eceran dan sektor hotel dan akomodasi, berdasarkan Sensus Ekonomi Tahun 2016.

Listrik

Di Kota Depok ada 3 Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) PLN antara lain : UPJ Depok Kota, UPJ Cimanggis, dan UPJ Sawangan. Untuk UPJ Depok Kota daerah pelayanannya meliputi Kecamatan Sukmajaya, Kecamatan Beji, Kecamatan Pancoran Mas, dan Kecamatan Limo. Jumlah pelanggan PLN di Kota Depok sampai dengan bulan Desember 2015 adalah 467.464 pelanggan, terdiri dari 287.040 pelanggan pasca bayar dan 180.171 pelanggan Prabayar.

Air Minum

Penyediaan air minum yang dikelola oleh PDAM Kota Depok Tahun 2017 melayani 57 234 pelanggan PDAM di Kota Depok dengan besarnya pemakaian air sebanyak 13 818 655 m³.

Industry

Number of manufacturing industry establishment based on Economic Census Year 2016 in Depok Municipality are 12.871 units and employing a labor force of 61.752 people. The industrial sector attracts the public and becomes the largest employer absorber after the large Trade sector - retail and hotel and accommodation sectors, based on the Economic Census of 2016

Electricity

In Depok City there are 3 Unit Service and Network (UPJ) PLN among others: UPJ Depok City, UPJ Cimanggis, and UPJ Sawangan. For UPJ Depok Kota the service area covers Sukmajaya Sub-district, Beji Sub-district, Pancoran Mas Sub-District, and Limo Sub-District. The number of PLN customers in Depok City up to December 2015 is 467,464 subscribers, consisting of 287,040 postpaid subscribers and 180,171 prepaid subscribers.

Drinking Water

The provision of drinking water managed by PDAM Depok City in 2017 serves 57 234 PDAM customers in Depok City with water usage of 13 818 655 m³.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Depok, 2016
Number of Establishments and Worker Engage by Field Classification in Depok Municipality, 2016

	Lapangan Usaha Field Classification	Usaha/Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Worker Engage
	(1)	(2)	(3)
B	Pertambangan dan penggalian	15	71
C	Industri Pengolahan	12 871	61 752
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	286	1 391
E	Pengelolaan Air, Limbah, dan Daur Ulang	899	1 989
F	Konstruksi	806	8 953
G	Perdagangan Besar Dan Eceran	65 195	130 139
H	Angkutan dan pergudangan	9 104	12 847
I	Hotel dan Akomodasi	36 055	63 694
J	Informasi Dan Komunikasi	5 235	8 713
K	Aktivitas Keuangan	836	13 864
L	Real Estat	13 675	18 837
M	Aktivitas Profesional	643	3 415
N	Persewaan, & Agen Perjalanan	2 302	8 465
P	Pendidikan	4 093	45 140
Q	Kesehatan Dan Sosial	1 581	11 187
R	Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	1 136	4 083
S	Aktivitas Jasa Lainnya	7 656	15 079
U	Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0
		162 388	409 619

Sumber/Source: Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Tabel 6.1.2 Jumlah dan persentase Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Depok, 2016
Number and percentage of Establishments and Worker Engage by Category in Depok Municipality, 2016

Skala Usaha <i>Category</i>	Usaha/Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Engage</i>
(1)	(2)	(3)
Usaha Menengah / Besar (Persen)	4 178 (2,57 %)	102 900 (25,12 %)
Usaha Mikro / Kecil (Persen)	158 210 (97,43 %)	306 719 (74,88 %)
Kota Depok (Persen)	162 388 (100,00 %)	409 619 (100,00 %)

Sumber/Source: Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi di Kota Depok, 2016
Number of Establishment, Employees, and Production Value in Depok Municipality, 2016

Rincian Detail	Jumlah Number
(1)	(2)
1 Perusahaan <i>Establishment</i>	102
2 Tenaga Kerja Employee	33 947
3 Nilai Produksi <i>Production Value</i>	16 729 394 137

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Depok, 2016
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Depok Municipality, 2016

	Rincian Detil	Nilai Value
	(1)	(2)
1	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	1 343 910
2	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	2 693 554 338
3	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	2 474 488 084
4	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	5 225 170
5	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>	-

Sumber/Source: PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten /
 State Electricity Company Jawa Barat and Banten Distribution

6.3 AIR MINUM/WATER

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan dan Volume Pemakaian Air PDAM Menurut Jenisnya di Kota Depok (Meter kubik/M3), 2017
Table Number of Customers and Volume of Water use from PDAM by Types in Depok Municipality, 2017

	Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers (SL)</i>	Pemakaian Air <i>Water Use (M³)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	I A (sosial Umum)	281	99 910
2	I B (Sosial Khusus)	170	51 460
3	I C (RSS)	177	47 405
4	II A (R.Sederhana)	18 966	3 981 418
5	II B (R.Menengah)	30 331	6 129 968
6	II C (Inst.Pemerintah)	60	347 998
7	III A(R.Mewah)	5 877	1 370 940
8	III B(Niaga kecil)	1 274	476 673
9	III C(Industri Kecil)	5	7 441
10	III D(Niaga Besar)	66	599 091
11	III E(Industri Besar)	27	706 351
	Kota Depok	57 234	13 818 655

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Depok

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan dan Volume Pemakaian Air Menurut Jenisnya dan wilayah pelayanan PDAM di Kota Depok, 2017
Number of Customers and Volume of Water use by Types and Region / Service Area of PDAM in Depok Municipality, 2017
(Meter kubik/m³)

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Wilayah Pelayanan / Service Area			
	<u>Wilayah Barat/West Region</u>		<u>Wilayah Timur/East Region</u>	
	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i> (SL)	Pemakaian Air <i>Water Use</i> (M ³)	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i> (SL)	Pemakaian Air <i>Water Use</i> (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I A (sosial Umum)	79	18 986	202	80 924
I B (Sosial Khusus)	46	17 939	124	33 521
I C (RSS)	0	0	177	47 405
II A (R.Sederhana)	4 298	808 975	14 668	3 208 619
II B (R.Menengah)	9 090	1 356 002	21 241	4 777 631
II C (Inst.Pemerintah)	21	254 117	39	145 564
III A(R.Mewah)	486	109 357	5 391	1 263 282
III B (Niaga kecil)	388	179 151	886	205 608
III C (Industri Kecil)	1	41	4	6 086
III D(Niaga Besar)	37	496 692	29	102 404
III E(Industri Besar)	0	0	27	706 351
Tahun 2016	14 446	3 241 260	42 788	10 577 395

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Depok

7

PERDAGANGAN
TRADE

<https://depokkota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 2. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 3. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian / barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dsb.
 - c. Barang keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 4. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
1. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 2. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 3. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 4. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan sektor ekonomi yang banyak di minati oleh semua kalangan masyarakat dalam kegiatan ekonomi baik itu secara formal maupun informal. Pasar sebagai infrastruktur dan sarana perdagangan tersedia di Kota Depok di 6 (enam) lokasi. Tersedia fasilitas sebanyak 2 601 Kios, dan 1 844 Los pasar serta petugas retribusi dan kebersihan sebanyak 86 orang.

Perdagangan luar negeri digambarkan oleh adanya kegiatan ekspor dan impor. Volume ekspor Kota Depok terlihat pada data tahun 2015 sedangkan data terbaru belum tersedia.

DESCRIPTION

Trade sector is an economic sector that many in interest by all people in the economic activity both formal and informal. The market as infrastructure and trading facilities is available in Depok Municipality in 6 (six) locations. There are 2 601 shop (Kios), and 1 844 plot (Los) of markets and 86 retribution and cleanliness officers.

Foreign trade is illustrated by the presence of export and import activities. The export volume of Depok Municipality is seen in the 2015 data while the latest data is not yet available.

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Fasilitas Pasar menurut Lokasi Pasar dan jenis fasilitas di Kota Depok, 2017
Table *Number of Market Facility by Location Kind of Facilities in Depok Municipality, 2017*

Lokasi Pasar <i>Location</i>	Jenis Fasilitas <i>Kind of Facilities(unit/units)</i>	
	Kios	Los
(1)	(2)	(3)
Cisalak	667	673
Kemiri Muka	542	480
Agung	772	478
Tugu	416	171
Musi
Sukatani	204	42
Kota Depok	2 601	1 844

Sumber/Source: Dinas Pasar Kota Depok

Tabel 7.1.2 Jumlah Petugas Retribusi dan Kebersihan Pasar menurut Lokasi Pasar di Kota Depok, 2017
Table Number of Retribution and Cleaning Staff by Location in Depok Municipality, 2017

Lokasi Pasar <i>Location</i>	Jumlah Petugas <i>Number of Staff</i>
(1)	(2)
Cisalak	25
Kemiri Muka	20
Agung	24
Tugu	9
Musi	-
Sukatani	8
Kota Depok	86

Sumber/*Source*: Dinas Pasar Kota Depok

Tabel 7.1.3 Daftar Nama Pasar dan Pengelola menurut Kecamatan di Kota Depok, 2017
List Name and Manager Area of Market by Subdistrict in Depok Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Pasar / Market's Name	Pengelola
(1)	(2)	(3)
Sawangan	-	
Bojong Sari	-	
Pancoran Mas	- Pasar Depok Jaya ^{*)}	KPPD (Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok)
Cipayung	-	
Sukmajaya	- Pasar Agung - Pasar Musi	Pemda Kota Depok Swasta
Cilodong	- Pasar Pucung ^{*)}	Swasta
Cimanggis	- Pasar Cisalak - Pasar Tugu	Pemda Kota Depok Pemda Kota Depok
Tapos	- Pasar Sukatani	Pemda Kota Depok
Beji	- Pasar Kemiri Muka	Pemda Kota Depok
Limo	-	
Cinere	- Pasar Gandul ^{*)} - Pasar Segar	

Sumber / Source : Dinas Pasar Kota Depok

^{*)} Tidak dibawah Dinas Pasar Kota Depok

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Depok, 2016
Table Number of Cooperacy by Subdistrict in Depok Municipality, 2016

No	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Number Of Cooperacy
(1)	(2)	(3)
1	Sawangan	51
2	Bojong Sari	36
3	Pancoran Mas	128
4	Cipayung	31
5	Sukmajaya	111
6	Cilodong	38
7	Cimanggis	88
8	Tapos	56
9	Beji	91
10	Limo	30
11	Cinere	18
Jumlah		678

Sumber / Source : Dinas Koperasi, UMKM dan Pasar Kota Depok

Tabel 7.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Per Bulan di Kota Depok, 2014 dan 2015
Volume and Value of Exports per Months in Depok Municipality, 2014 and 2015

Tahun/Bulan Year / Months	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015				
Januari		164 ,48		356 244,68
Februari		60 ,05		7 566,05
Maret		593 ,83		1 266 295,11
April		0,98		568 872,66
Mei		725, 73		20 331 344,95
Juni		848, 95		11 019 287,93
Juli		748, 73		11 031 897,3
Agustus		0,48		342 263,38
2014				
September	89 101, 80		16 160 910,94	
Oktober	74 567, 16		14 174 117,11	
November	83 036, 25		12 194 394,59	
Desember	70 949, 64		10 634 298,77	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok/ Industry and Trade Service of Depok

Tabel 7.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kota Depok, 2015
Table Volume and Value of Exports by Comodity in Kota Depok Loading Province, 2015

Jenis Komoditi <i>Comodity</i>	Realisasi Ekspor <i>Export</i>	
	Volume (ton)	Nilai /Value (US\$)
(1)	(2)	(3)
Rambut Palsu	0.05	25 822,60
Batterai Keriting	188.39	16 884 151,33
Speaker, Michrophone, Amplifier	919.83	17 726 170,34
Sabun dan Detergen	-	-
Furniture dari Kayu	47.27	1 466 878,55
Kuas Cat	-	-
Diesel Generator dan Engine	44.17	161 520,00
Kemasan Dari Plastik	70.14	234 913,75
Sarung Tangan	1 265.96	6 035 547,51
Jumlah/Total	2 535.81	42 535 004,08

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok/ Industry and Trade Service of Depok

Tabel 7.1.7 Volume dan Nilai Impor Per Bulan di Kota Depok, 2014 dan 2015
Volume and Value of Imports per Months in Depok Municipality, 2014 and 2015

Bulan Months	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015				
Januari		101 870,50		5 134 137
Februari		152 908,17		4 839 356
Maret		403 035,14		6 205 781
April		327 821,19		4 305 241
Mei		6 171,17		4 660 468
Juni		384 532,46		4 265 815
Juli		338 136,57		3 955 472
Agustus		313 498,32		5 222 022
2014				
September	34,68		32 446,0	
Oktober	875,33		81 014,0	
November	10, 50		44 150,0	
Desember	751,42		39 297,0	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok/ Industry and Trade Service of Depok

Tabel 7.1.8 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Kota Depok, 2015
Table Volume and Value of Exports by Countries of Destination in Depok Municipality, 2015

No	Ibukota Negara Tujuan	Volume (Kgs)	Nilai Ekspor (US\$)	Nilai Ekspor (JPY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	ADEN, YEMEN	1 914,53	216 474,00	...
2	AFRIKA SELATAN	68 126,46	174 796,85	...
3	AL-DEKHEILA	44 379,68	392 847,80	...
4	ALEXANDRIA			
4	AL-SHUWAIKH	2 509,28	46 334,20	...
	KUWAIT			
5	ANITED	48 135,40	118 236,01	...
	KINGDOM			
6	ANTWERP	58 904,25	1 835 890,27	...
7	AQABA	704,03	27 970,83	...
8	AUCKLAND	45 330,12	483 934,14	...
9	AUSTRALIA	135 821,25	2 566 975,02	30 443 477,00
10	BANGKOK	4 801,43	454 275,95	...
11	BEIRUT	43 190,72	80 592,87	...
12	BELANDA	78 348,80	424 282,55	...
13	BELGIA	16 455,22	188 118,72	...
14	BRUNAI	43 872,32	59 856,02	...
	DARUSSALAM			
15	BUANVENTURA	47 956,20	547 238,60	...
16	BUENOS AIRES	52 937,00	610 310,00	...
17	BUSAN	42 273,73	52 775,448	...
18	CANADA	8 562,00	42 849,00	...
19	CEBU	56 175,00	1 907 445,05	...
20	CHINA	178 341,86	5 141 314,52	...
21	CLOMBIA	46 884,42	405 039,87	...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok/ Industry and Trade Service of Depok

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.8*

No	Ibukota Negara Tujuan	Volume (Kgs)	Nilai Ekspor (US\$)	Nilai Ekspor (JPY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	COSTA RICA	43 920,00	124 440,00	...
23	CZECH REPUBLIK	15 227,20	119 167,20	...
24	DAMMAM	46 223,45	564 874,68	14 258 490,00
25	DENMARK	26 329,25	71 877,56	...
26	DOHA	45 396,52	100 257 354,00	...
27	DUBAI	38,00	...	4 190 032,00
28	DUBLIN, IRELAND	44 183,65	60 765,13	...
29	DURBAN	61 029,40	81 770,85	...
30	ECUADOR	1 650,00	10 585,00	...
31	ESTONIA	37,54	11 261,50	...
32	GREECE	24 851,95	104 261,05	...
33	GUAYAQUIL	50 990,60	1 277 141,00	...
34	HONGKONG	46 344,45	225 145,35	...
35	INDIA	42 695,00	69 622,54	...
36	ITALY	32 450,50	163 698,98	...
37	JEBEL ALI	49 453,27	376 213,81	...
38	JEPANG	2 009 754,18	19 421 297,54	30 762 483,00
39	JERMAN	535 653,42	5 586 537,95	...
40	KEELUNG	50 081,33	574 636,25	...
41	KEELUNG PORT	2 302,08
42	KENYA	42 217,00
43	KOREA SELATAN	1 421,38	427 273,27	...
44	KOREA UTARA	42 977,00	65 328,30	...
45	KUWAIT	2 274,00	16 815,60	...
46	LIBANON	8 600,00
47	LITHUANIA	58 063,40	76 607,00	...
48	LOS ANGELES	1 255,52
49	MALAYSIA	68 829,12	521 970,59	2 889 470,00

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok/ Industry and Trade Service of Depok

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.8

No	Ibukota Negara Tujuan	Volume (Kgs)	Nilai Ekspor (US\$)	Nilai Ekspor (JPY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
50	MANAMMA	42 702,00	89 994,74	...
51	MANILA	61 344,20	1 957 609,73	...
52	MANZANILLO	5 756,32	1 043 861,40	...
53	MEMPHIS	45 098,28	111 203,40	...
54	MEXICO	9 646,00	50 850,10	...
55	MRAZIL	11 625,00	53 600,00	...
56	MUARA PORT	44 039,76	54 304,82	...
57	NBAHRAIN	186,85	17 970,82	...
58	NEW ZEALAND	43 721,03	249 330,30	...
59	NIGERIA	7 877,02	32 964,35	...
60	OMAN	4 027,00	25 634,88	...
61	PAKISTAN	16 038,00	394 862,22	...
	PAPUA NEW			...
62	GUINEA	5 320,30	27 157,50	
63	PHILIPINA	71 031,88	231 128,42	87 600 840,00
64	PHUOCLONG	47 930,57	252 940,94	...
65	POLANDIA	13 774,36	553 778,04	...
66	PORT KELANG	56 584,92	1 908 118,88	...
67	PORTUGAL	7 202,50	30 706,00	...
68	PRANCIS	144 706,50	1 009 912,06	...
69	RIVERSIDE	46 839,32	463 153,82	...
70	RUWI, OMAN	664,99	32 373,50	...
71	SAUDI ARABIA	49 986,00	205 837,94	42 833 555,00
72	SINGAPORE	222 459,01	3 468 935,63	20 728 374,00
73	SPAIN	7 647,00	36 863,00	...
74	SRILANKA	2 862,00	38 399,39	...
75	TAIWAN	269 551,64	1 061 179,22	409 400,00

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok/ Industry and Trade Service of Depok

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.8*

No	Ibukota Negara Tujuan	Volume (Kgs)	Nilai Ekspor (US\$)	Nilai Ekspor (JPY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
76	THAILAND	101 897,12	751 597,42	...
77	TURKEY	210,64	51 576,76	...
78	UEA	53 054,00	199 159,84	...
79	USA	707 729,96	1 546 673,12	...
80	VALPARAISO, CHILE	94 636,00	578 319,93	...
81	VIETNAM	168 275,44	1 315 506,31	70 200,00
82	YANGON, MYANMAR	933,17	68 600,20	...
83	YORDANIA	3 850,00	45 557,30	...
84	ZIMBABWE	42 217,00	42 217,00	...

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Depok/ Industry
and Trade Service of Depok

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah Hotel dan Sarana Akomodasi lain di Kota Depok Tahun 2017 adalah sebanyak 12 unit yaitu 8 (delapan) unit hotel bintang dan 4 (empat) unit hotel melati dan wisma yang menyediakan sarana akomodasi lain.

DESCRIPTION

Number of business of providing accommodation in Depok Municipality at 2017 are 12 units consist of 8 (eight) hotels and 4 (four) other accommodation services.

<https://depokkota.bps.go.id>

8.1 HOTEL/*HOTEL*

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi lain Menurut Kecamatan dan klasifikasinya di Kota Depok, 2017
Number of Hotel and Accomodations by Subdistrict and Classification in Depok Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Kasifikasi / Classification		Jumlah <i>Total</i>
	Hotel	Akomodasi Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawangan	1	0	1
2 Bojongsari	0	0	0
3 Pancoran Mas	0	0	0
4 Cipayung	0	0	0
5 Sukmajaya	0	0	0
6 Cilodong	0	1	1
7 Cimanggis	1	2	3
8 Tapos	1	0	1
9 Beji	5	1	6
10 Limo	0	0	0
11 Cinere	0	0	0
Kota Depok	8	4	12

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda, Olah raga, Kebudayaan dan Pariwisata
 Pemerintah Kota Depok /
Tourism, Art, and Culture Service of Depok.

Tabel 8.1.2 Daftar Hotel dan Akomodasi lain Menurut Klasifikasi nya di Kota Depok, 2017
List of Hotel and Accomodations by Classification in Depok Municipality, 2017

Klasifikasi <i>Classification</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
A. Hotel	
1. The Margo Hotel Bintang Swadaya (Bintang 5)	Jl. Margonda Raya Depok Kecamatan Beji
2. Hotel Bumiwiyata (Bintang 3)	Jl. Margonda Raya Depok Kecamatan Beji
3. Hotel Sawangan Golf / PT Pakuan (Melati 3)	Jl. Raya Muchtar Kecamatan Sawangan
4. Fave Hotel (Bintang 2)	Jl. Margonda Raya Kecamatan Beji
5. Hotel Genggong / PT Massani Genggong (Bintang 2)	Jl. Raya Jkt-Bogor Km 30 Kecamatan Cimanggis
6. Hotel Kinasih / PT Graha Astri Lestari (Bintang 1)	Jl. Kp Cilangkap RT 03/02 Kecamatan Tapos
7. Hotel Santika (Bintang 3)	Jl. Margonda Raya Depok Kecamatan Beji
8. Hotel Savero (Bintang 3)	Jl. Margonda Raya Depok Kecamatan Beji

(Bersambung)

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8.1.2*

Klasifikasi <i>Classification</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
B. Akomodasi Lain	
9. Hotel Sifana (Melati)	Jl. Margonda Raya Kecamatan Beji
10. Hotel Uli Arta (Melati)	Jl. Raya Bogor Km 38 Kecamatan Cilodong
11. Hotel Permata	Jl. Palsi Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis
12. Wisma Hijau	Jl. Mekarsari Kecamatan Cimanggis

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda, Olah raga, Kebudayaan dan Pariwisata
Pemerintah Kota Depok /
Tourism, Art, and Culture Service of Depok.

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://depokkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://depokkota.bps.go.id>

ULASAN

Prasarana pengangkutan darat yang ada di Kota Depok untuk menunjang kegiatan perekonomian yaitu jalan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kota Depok sepanjang 476,15 km. Selain itu juga terdapat jalan raya yang dikelola Pemerintah Pusat (36,25 km) dan Pemerintah Propinsi (17,75 km).

Angkutan umum banyak digunakan masyarakat kota Depok. Angkutan kota (angkot) sebagai salah satu sarana angkutan umum yang menghubungkan antar wilayah kecamatan di kota Depok sesuai dengan rute ijin trayeknya. Sebanyak 2.884 trayek angkot dalam kota menjadi sarana angkutan penumpang antar kecamatan di Kota Depok.

Kereta Api Komuter (disebut KRL/Kereta Rel Listrik/*Commuter line*) menjadi sarana transportasi penumpang antar kota selain angkutan kota atau Bis umum. Tempat pemberangkatan penumpang KRL di Kota Depok terdapat 5 Stasiun yaitu : Stasiun Pondok Cina, Stasiun UI, Depok Baru, Depok Lama, dan Citayam.

DESCRIPTION

The existing land transportation infrastructure in Depok Municipality to support the economic activities of roads managed by the Local Government of Depok Municipality along 476.15 km. There is also a highway run by the Central Government (36.25 km) and Provincial Government (17.75 km).

Public transportation is widely used including City transportation (angkot) as one of the means of public transportation that connects between subdistrict area in Depok Municipality in accordance with the route of the route permit. A total of 2 884 trip routes between sub-districts in Depok Municipality.

Commuter Train (called KRL / Electric Rail Train/Commuterline) is a means of inter-city passenger transportation other than city transportation or Public buses. There are 5 stations for departing KRL passengers in Depok City: Pondok Cina Station, UI Station, Depok Baru, Depok Lama, and Citayam).

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Menurut Keadaan jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kota Depok (km), 2014
Length of Roads by Condition and Level of Government Authority in Depok Municipality (km), 2014

Keadaan Jalan <i>Condition</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kota Depok <i>/ Municipality (Km)</i>
(1)		(2)	(3)
1 Permukaan Jalan			
- Diaspal	36,25	17,75	117,35
- Diperkeras	-	-	358,80
2 Kondisi Jalan			
- Baik	36,25	17,75	429,49
- Sedang	-	-	46,66
3 Kelas Jalan			
- Kelas I	36,25	-	-
- Kelas II	-	17,75	-
- Kelas IIIa	-	-	397,53
- Kelas IIIb	-	-	397,53
Kota Depok	36,25	17,75	476,15

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Depok

Tabel 9.1.2. Panjang Jalan Yang Dilalui Trayek Angkutan Umum Menurut Kecamatan dan Kode Trayek di Kota Depok (km), 2017
Length of Roads of Public Transportation by Subdistrict and Route Code in Depok Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kode Trayek Route Code	Panjang Jalan Length of Roads (Km)
(1)	(2)	(3)
1 Sawangan	D 03	13,40
2 Bojongsari	D 21	8,60
3 Pancoran Mas	D 07	7,50
4 Cipayung	D 05	11,90
5 Sukmajaya	D 02	11,00
6 Cilodong	D 09	11,70
7 Cimanggis	D 11	8,60
8 Tapos	107	8,70
9 Beji	D 04	8,90
10 Limo	D 15	14,60
11 Cinere (angkutan antar kota)	110	15,2

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Depok

Tabel 9.1.3. Jumlah Angkutan Umum dalam kota Menurut Lintasan Trayek di Kota Depok, 2016
Number of City Public Transportation by Route in Depok Municipality, 2016

Lintasan Trayek / Route		Kode Trayek Route Code	Jumlah Number (unit)
(1)		(2)	(3)
1	TERMINAL DEPOK - DEPOK I DALAM PP.	D 01	156
2	TERMINAL DEPOK - DEPOK II TENGAH / TIMUR PP.	D 02	549
3	TERMINAL DEPOK - PARUNG PP.	D 03	544
4	TERMINAL DEPOK - BEJI - KUKUSAN PP.	D 04	170
5	TERMINAL DEPOK - CITAYAM - BOJONG GEDE PP.	D 05	365
6	TERMINAL DEPOK - PASAR CISALAK PP.	D 06	287
7	TERMINAL DEPOK - PITARA - RAWA DENOK PP.	D 07	46
8	TERMINAL DEPOK - PITARA - CITAYAM PP.	D 07A	74
9	TERMINAL DEPOK - BBM - KP. SAWAH PP.	D 08	40
10	TERMINAL DEPOK - STUDIO ALAM - KP. SAWAH PP.	D 09	56
11	TERMINAL DEPOK - PARUNG SERAB - KP. SAWAH PP.	D 10	81
12	TERMINAL DEPOK - AKSES UI - PALSIGUNUNG PP.	D 11	145
13	TERMINAL DEPOK - JL. R. SANIM - SIMPANGAN LIMO PP.	D 15	34
14	SUB. TERMINAL SAWANGAN - DUREN SERIBU PP.	D 21	18
15	BEDAHAN - SUB. TERM.SAWANGAN - CURUG - BSI PP.	D 25	31
16	SUB. TERMINAL SAWANGAN - CITAYAM PP.	D 26	27
17	PS. CISALAK - GAS ALAM - LEUWINANGGUNG PP.	107	81
18	PS. PALSIGUNUNG - PANGK. SUGUTAMU PP.	35	7
19	PS. PALSIGUNUNG - PD. DUTA - PS. CISALAK PP.	35A	2
20	PS. CISALAK - PEKAPURAN - BAYUNAN -	69	84
21	JATIJAJAR - BANJARAN PUCUNG - TAPUS	D 17	13
KOTA DEPOK			2 810

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Depok

Tabel 9.1.4. Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Stasiun Keberangkatan Penumpang di Kota Depok, 2017
Table Number of Railway Passangers by Station in Depok Municipality, 2017

Stasiun <i>Station</i>	Penumpang <i>Passanger</i>
(1)	(2)
Universitas Indonesia*)	3 864 949
Pondok Cina	4 525 113
Depok Baru*)	11 772 140
Depok	4 437 241
Citayam	6 852 252

***) Data Tahun 2016**

Sumber/*Source*: PT Kereta Api Cabang Kota Depok Kota Depok

Tabel 9.1.5. Nilai Karcis Kereta Api Terjual Menurut Stasiun Keberangkatan Penumpang di Kota Depok, 2016
Value of Railway Ticket Sold by Station in Depok Municipality, 2016

Stasiun <i>Station</i>	Karcis <i>Ticket</i>
(1)	(2)
Universitas Indonesia	10 207 769 431
Pondok Cina	18 952 191 502
Depok Baru	24 000 000 000
Depok	17 088 832 000
Citayam	74 994 261 844
Jumlah / Total	135 035 285 346

Sumber/*Source*: PT Kereta Api Indonesia

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1. Daftar Alamat dan Jumlah Pegawai Kantor Pos di Kota Depok, 2017
List of Address and Number of Employees of Post Office in Depok Municipality, 2017

Nama Kantor Pos <i>Type of Post Office</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Pegawai <i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)
1 KPRK Depok 16400	Jl Sentosa Raya No 3, Depok II	39
2 KPC Depok Sukamaju 16415A	Jl Raya Bogor Km 36	1
3 KPC Depok Timur 16417A	Jl Kerinci Raya No 8	111
4 KPC Depok Baktijaya 16418A	Jl Gama Setia Raya Depok	2
5 KPC Depok Beji 16421A	Jl Tebu No 46 Beji Depok	2
6 KPC Depok Kemirimuka 16423A	Jl Margonda Raya No 294	2
7 KPC Depok UI 16424A	Gd Perpustakaan Pusat UI	1
8 KPC Depok Pancoran Mas 16431A	Jl Raya Kartini No 3	3
9 KPC Depok Perumnas Satu 16432A	Jl Rambutan Raya No 01	26
10 KPC Depok Cimanggis 16451A	Jl Raya Gas Alam	2
11 KPC Depok Mekarsari 16452A	Jl Raya Mekarsari	2
12 KPC Depok Cinere 16414A	Jl Raya Cinere no 29	3
13 KPC Depok Sawangan Baru 16511A	Komp Peln Jaya Blok B No 15	2
14 KPC Depok Sawangan 16514	Jl Raya Bojongsari No. 1	3
15 LE Depok Pengasinan 16511D1	Jl Raya Pengasinan No. 3	1
16 LE Citayam 16436D1	Jl Stasiun Citayam	1
17 LE Cilodong 16413D1	Jl Abdul Gani Kalibaru Cilodong	1
18 LE Mekarjaya 16411	Jl Waru Jaya No. 5	1
19 LE Cibubur 164545D1	Jl Alternatif Cibubur Blok AA No 6	1
20 Loket Imigrasi	Depan Kantor Imigrasi Depok	2
KOTA DEPOK		206

Sumber/*Source*: PT Pos Indonesia Cabang Kota Depok / *Indonesia Post Company of Depok*

Tabel 9.2.2. Tabel Jumlah Produksi dan Bea Surat Pos dan Paket Pos yang Diterima oleh Kantor Pos Pembantu di Kota Depok, 2017
Number of Postal Letters and Package Received from Auxiliary Post Office in Depok, 2017

Uraian / Description	Produksi	Total Bea (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Surat Kilat Khusus	344 744	5 240 936 000
2 Paket Pos	53 734	3 428 547 946
3 Paket Kilat Khusus	143 288	6 547 854 849
4 Express Dokumen	70 345	1 333 248 500
5 Express Barang	9 056	414 322 584
6 Surat RLN	6 217	662 604 508
7 Paket Biasa INT	186	130 176 262
8 Paket Cepat INT	403	453 836 748
9 EMS Dokumen	1 784	436 150 548
10 EMS Non Dokumen	2 388	1 568 306 191
11 Wesel Kirim	89 675	1 706 070 000
12 Wesel Bayar	19 309	213 675 600
KOTA DEPOK	741 129	22 135 729 736

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Kota Depok / *Indonesia Post Company of Depok*

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari pendapatan asli daerah berupa pajak daerah dan bantuan pemerintah pusat. Dengan terbatasnya penerimaan daerah maka bantuan pusat berupa dana perimbangan masih cukup dominan dalam APBD Kota Depok.

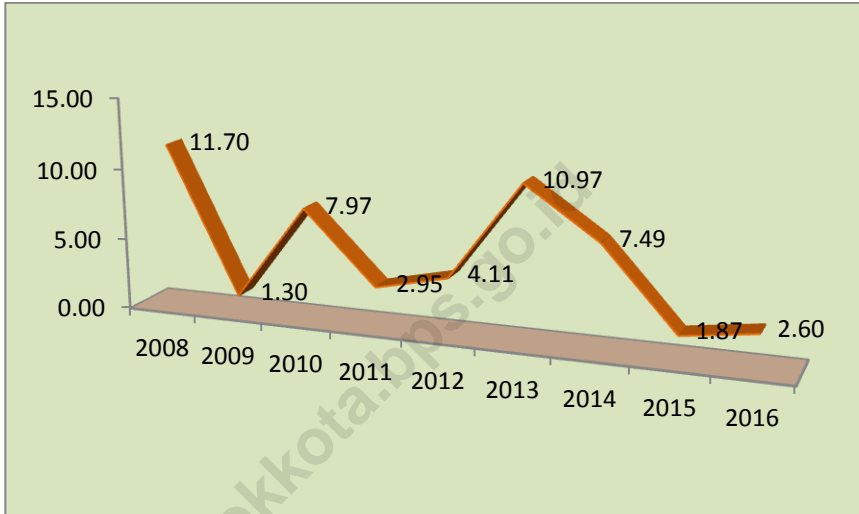
Realisasi pendapatan Pemerintah Kota Depok pada tahun 2017 sebesar Rp **2 847 403 733 203,14**. Nilai pendapatan asli daerah Rp **1 210 748 605 561,14** dan pendapatan transfer Rp. 1 618 576,523 **juta rupiah** dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp **18 078 604 000,-**.

Laju inflasi tahun 2017 di Kota Depok sebesar 3,93 persen, lebih besar dibandingkan laju inflasi tahun sebelumnya yaitu Januari-Desember 2016 sebesar 2,60 persen. Laju inflasi per bulan di kota depok selama tahun 2017 tertinggi sebesar 0,97 persen pada bulan Juni 2017.

Description

Local government revenue is one of the main factors to finance development. Local government revenues are sourced from local revenue in the form of local taxes and central government assistance. With the limited regional revenue, the central assistance in the form of balancing funds is still quite dominant in the Depok Municipality's APBD.

Grafik 10.1 Inflasi Tahunan di Kota Depok, 2010 - 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Depok Menurut Jenis Pendapatan, 2016–2017
Actual Revenues of Government of Depok Municipality by Source of Revenues , 2016–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016 ¹	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	922 297 784 280,15	1 210 748 605 561,14
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	683 925 218 835,00	841 743 994 169,00
1.2	Retribusi Daerah/Local Retributions	65 360 504 006,00	63 594 629 696,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	7 596 550 886,00	7 972 795 152,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	165 415 510 553,15	297 437 186 544,14
2.	Pendapatan Transfer	1 557 540 534 321,00	1 618 576 523 642,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak / Sumber Daya Alam/ Tax Sharing/Non Tax/Natural Resources Sharing	105 872 242 136,00	103 440 129 778,00
2.2	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	865 880 956 000,00	850 670 212 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	146 928 457 500,00	206 582 548 121,00
2.4	Dana Otonomi Khusus	-	-
2.5	Dana Penyesuaian	5 000 000 000,00	7 500 000 000,00
2.6	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	433 858 878 685,00	450 383 633 743,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	6 631 819 700,00	18 078 604 000,00
Jumlah/Total		2 486 470 138 301,15	2 847 403 733 203,14

Catatan/Note: ¹ Audited

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Depok/ Depok Regional Financial Agency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Depok Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017
Actual Expenditures of Government of Depok Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016 ¹	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	936 122 553 610,00	921 481 580 273,00
1.1	Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	816 809 296 975,00	813 135 579 241,00
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	69 831 840 000,00	86 807 327 834,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	45 946 117 427,00	20 402 401 886,00
1.6	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa /Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	907 683 368,00	870 814 041,00
1.7	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	2 627 615 840,00	265 457 271,00
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	1 819 134 249 956,27	1 750 682 462 524,52
2.1	Belanja Pegawai/ Personnel expenditure	234 245 176 791,00	306 982 247 723,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	566 233 433 007,37	586 457 868 421,00
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	-	-
2.4	Belanja Modal	1 018 655 640 157,90	857 242 346 380,52
3	PEMBIAYAAN DAERAH / Local Government Financing	912 649 033 219,48	545 513 555 866,36
Jumlah/Total		3 667 905 836 785,75	3 217 677 598 663,88

Catatan/Note: ¹ Audited

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Depok/ Depok Regional Financial Agency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Depok (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Depok Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	141,48	130,36	117,52	105,14
Februari/February	141,52	131,71	118,63	105,47
Maret/March	140,80	131,73	119,01	105,49
April/April	139,74	132,30	120,10	105,86
Mei/May	141,59	133,02	120,46	106,10
Juni/June	142,99	133,24	121,86	110,44
Juli/July	143,98	133,66	122,24	111,07
Agustus/August	141,91	133,72	122,35	111,42
September/September	140,64	134,38	122,52	113,03
Oktober/October	139,18	134,36	122,61	112,92
November/November	139,93	134,44	122,58	122,90
Desember/December	142,53	135,38	123,16	112,62

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	124,08	105,41	132,09	125,42
Februari/ <i>February</i>	125,09	105,84	132,54	126,13
Maret/ <i>March</i>	125,09	106,23	132,72	126,19
April/ <i>April</i>	125,68	106,23	132,86	126,47
Mei/ <i>May</i>	125,69	106,29	133,27	127,11
Juni/ <i>June</i>	125,91	106,34	134,84	128,34
Juli/ <i>July</i>	126,01	107,50	134,84	128,83
Agustus/ <i>August</i>	126,16	107,94	134,85	128,55
September/ <i>September</i>	126,13	108,23	134,88	128,56
Oktober/ <i>October</i>	126,10	108,23	134,86	128,31
November/ <i>November</i>	126,10	108,23	134,91	128,46
Desember/ <i>December</i>	126,26	108,31	134,88	129,24

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Inflasi/Deflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Depok, 2017
Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes by Group of Expenditure in Depok, 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-0,08	0,11	1,25	0,15
Februari/February	0,03	1,04	0,94	0,31
Maret/March	0,51	0,02	0,32	0,02
April/April	0,75	0,43	0,92	0,35
Mei/May	1,32	0,54	0,30	0,23
Juni/June	0,99	0,17	1,16	4,09
Juli/July	0,69	0,32	0,31	0,57
Agustus/August	1,44	0,04	0,09	0,32
September/September	-0,89	0,49	0,14	1,44
Oktober/October	1,04	0,01	0,07	0,10
November/November	0,54	0,06	-0,02	-0,02
Desember/December	1,86	0,70	0,47	-0,25

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen-BPS /Consumer Price Survey-BPS

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,04	0,03	2,44	0,86
Februari/ <i>February</i>	0,81	0,41	0,34	0,57
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,37	0,14	0,05
April/ <i>April</i>	0,47	0,00	0,11	0,22
Mei/ <i>May</i>	0,01	0,06	0,31	0,51
Juni/ <i>June</i>	0,18	0,05	1,018	0,97
Juli/ <i>July</i>	0,08	1,09	0,00	0,38
Agustus/ <i>August</i>	0,12	0,41	0,01	0,22
September/ <i>September</i>	-0,02	0,27	0,02	0,01
Oktober/ <i>October</i>	0,02	0,00	0,01	0,19
November/ <i>November</i>	0,00	0,00	0,04	0,12
Desember/ <i>December</i>	126,26	108,31	134,88	0,61

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN**

***POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION***

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel 11.1.1. Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Pengelompokan (kuintil) Pengeluaran Penduduk di Kota Depok (rupiah) 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Grouping (quintil) Expenditure in Depok Municipality (rupiahs) 2017

Pengelompokan Pengeluaran <i>Grouping Expenditure</i>	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita (Rupiah)</i>
(1)	(2)
Kuintil 1 <i>Quintile 1</i>	675 079
Kuintil 2 <i>Quintile 2</i>	1 086 550
Kuintil 3 <i>Quintile 3</i>	1 517 715
Kuintil 4 <i>Quintile 4</i>	2 086 369
Kuintil 5 <i>Quintile 5</i>	3 981 583
Rata - rata	1 868 427

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, Maret-BPS/
 2017 *National Socioeconomic Survey*, March-BPS

Tabel 11.1.2. Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Depok (rupiah), 2017
Table Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Depok Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month (Rupiah)</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	51 890
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 437
Ikan/ <i>Fish</i>	50 210
Daging/ <i>Meat</i>	54 012
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	53 249
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	58 420
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 653
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	41 560
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 561
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 934
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 965
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16 155
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	317 767
Rokok/ <i>Cigarette</i>	64 009
Jumlah/<i>Total</i>	778 823

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, Maret-BPS/
 2017 National Socioeconomic Survey , March-BPS

Tabel 11.1.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Depok (rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Depok Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i> (Rupiah)
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	529 657
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	302 758
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	51 574
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	114 753
Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	74 203
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	16 661
Jumlah/<i>Total</i>	1 089 604

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, Maret/
2017 *National Socioeconomic Survey, March*

12

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

<https://depokkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Nilai PDRB mencerminkan kemampuan potensi sumber daya alam dan faktor – faktor produksi yang terdapat di suatu daerah. Nilai PDRB Kota Depok atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 mencapai 58.344,49 miliar rupiah. Secara nominal, nilai PDRB mengalami kenaikan sebesar 5.344,49 miliar rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 53.331,05 miliar rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010 angka PDRB juga mengalami kenaikan dari 40.263,23 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 42.939,38 miliar rupiah pada tahun 2017. Sehingga selama tahun 2017 Kota Depok mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,65 persen, tumbuh lebih melambat dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi diseluruh lapangan usaha, tanpa dipengaruhi inflasi.

DESCRIPTION

The GRDP figures shows a reflection of economic resources capability to produces goods and services in aregion GRDP figure at current market price of Depok Municipality in 2017 reached 58,344.49 billion rupiah. In increased by 5,344.49 billion rupiah compared to 2016 which was 53,331.05 billion rupiah. This increase in GRDP at current market price is influenced by production raise in all industries and inflation.

Based on the 2010 constant market price GRDP also increased from 40,263.23 billion rupiah in 2016 to 42,939.38 billion rupiah in 2017. Hence the economic growth of Depok Municipality in 2017 reached 6.65 percent. It showed a deacceleration compared than the previous year.

The increases of GRDP at constant market price is purely caused by the increased production of all industries without influence by inflation.

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Milliar Rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Depok Municipality (Billion rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	699,66	774,71	819,34
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	16 154,96	17 265,07	18 162,69
Pengadaan listrik & Gas	125,14	150,71	180,15
Pengadaan Air & Pengelolaan Sampah & Limbah	32,47	37,36	42,67
Konstruksi	8 857,06	9 893,06	11 266,20
Perdagangan Besar & Eceran	10 443,80	11 522,52	12 691,41
Transportasi & Pergudangan	2 234,99	2 456,99	2 649,12
Akomodasi & Makanan/Minuman	1 668,73	1 908,46	2 190,08
Informasi & Komunikasi	820,99	938,37	1 082,90
Jasa Keuangan	1 915,03	2 187,22	2 365,35
Real Estat	751,89	822,24	916,35
Jasa Perusahaan	99,48	107,52	119,30
Pemerintahan	1 360,98	1 444,51	1 534,07
Jasa Pendidikan	1 254,16	1 391,78	1 591,39
Jasa Kesehatan & Sosial	484,37	553,48	627,42
Jasa Lainnya	1 628,95	1 877,05	2 106,07
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	48 532,65	53 331,05	58 344,49

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Milliar Rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Depok Municipality (Billion rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	488,18	503,22	511,18
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	12 354,30	12 881,59	13 290,65
Pengadaan listrik & Gas	105,80	114,19	119,27
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	28,70	30,33	32,42
Konstruksi	7 268,71	7 954,73	8 745,12
Perdagangan Besar & Eceran	7 918,86	8 577,21	9 213,86
Transportasi & Pergudangan	1 360,06	1 451,04	1 529,51
Akomodasi & Makanan/Minuman	1 187,38	1 303,42	1 438,62
Informasi & Komunikasi	855,24	976,94	1 107,58
Jasa Keuangan	1 448,45	1 606,52	1 674,25
Real Estat	625,85	676,86	745,26
Jasa Perusahaan	85,15	91,04	99,35
Pemerintahan	941,26	969,69	1 000,01
Jasa Pendidikan	1 029,55	1 115,40	1 220,05
Jasa Kesehatan & Sosial	402,87	440,28	482,93
Jasa Lainnya	1 429,12	1 570,77	1 729,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	37 529,48	40 263,23	42 939,38

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Depok Municipality (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	1,44	1,45	1,40
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	33,29	32,37	31,13
Pengadaan listrik & Gas	0,26	0,28	0,31
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	0,07	0,07	0,07
Konstruksi	18,25	18,55	19,31
Perdagangan Besar & Eceran	21,52	21,61	21,75
Transportasi & Pergudangan	4,61	4,61	4,54
Akomodasi & Makanan/ Minuman	3,44	3,58	3,57
Informasi & Komunikasi	1,69	1,76	1,86
Jasa Keuangan	3,95	4,10	4,05
Real Estat	1,55	1,54	1,57
Jasa Perusahaan	0,20	0,20	0,20
Pemerintahan	2,80	2,71	2,63
Jasa Pendidikan	2,58	2,61	2,73
Jasa Kesehatan & Sosial	1,00	1,04	1,08
Jasa Lainnya	3,36	3,52	3,61
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,0	100,00	100,00

Sumber / *Source* : BPS Kota Depok/ *BPS Of Depok Municipality*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2014–2016
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Depok Municipality (percent), 2014–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	1,37	1,30	1,25
Pertambangan dan Penggalan	-	-	-
Industri Pengolahan	33,95	32,92	31,99
Pengadaan listrik & Gas	0,29	0,28	0,28
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	0,08	0,08	0,08
Konstruksi	18,89	19,37	19,76
Perdagangan Besar & Eceran	20,99	21,10	21,30
Transportasi & Pergudangan	3,52	3,62	3,60
Akomodasi & Makanan/Minuman	3,12	3,16	3,24
Informasi & Komunikasi	2,08	2,28	2,43
Jasa Keuangan	3,82	3,86	3,99
Real Estat	1,67	1,67	1,68
Jasa Perusahaan	0,23	0,23	0,23
Pemerintahan	2,60	2,51	2,41
Jasa Pendidikan	2,66	2,74	2,77
Jasa Kesehatan & Sosial	1,03	1,07	1,09
Jasa Lainnya	3,72	3,81	3,90
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,0	100,00	100,00

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ *BPS Of Depok Municipality*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Depok Municipality (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	1,57	3,08	1,58
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	3,41	4,27	3,18
Pengadaan listrik & Gas	5,12	7,94	4,44
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	5,28	5,68	6,90
Konstruksi	9,33	9,44	9,94
Perdagangan Besar & Eceran	7,19	8,31	7,42
Transportasi & Pergudangan	9,65	6,69	5,41
Akomodasi & Makanan/ Minuman	8,23	9,77	10,37
Informasi & Komunikasi	16,73	14,23	13,37
Jasa Keuangan	7,87	10,91	4,22
Real Estat	6,56	8,15	10,11
Jasa Perusahaan	6,90	6,92	9,13
Pemerintahan	2,78	3,02	3,13
Jasa Pendidikan	10,12	8,34	9,38
Jasa Kesehatan & Sosial	11,07	9,28	9,69
Jasa Lainnya	9,27	9,91	10,09
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6,64	7,28	6,65

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Depok (Persen), 2014–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Depok Municipality (percent), 2014–2016

Lapangan Usaha Industry	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	14,41	8,26	10,73
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	12,18	7,21	6,87
Pengadaan listrik & Gas	17,07	24,17	20,44
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	4,84	6,40	15,06
Konstruksi	13,27	11,90	11,70
Perdagangan Besar & Eceran	14,39	11,88	10,45
Transportasi & Pergudangan	21,38	21,02	9,93
Akomodasi & Makanan/ Minuman	15,02	13,05	14,37
Informasi & Komunikasi	10,22	15,63	14,30
Jasa Keuangan	11,07	13,00	14,21
Real Estat	11,39	8,86	9,36
Jasa Perusahaan	5,79	11,14	8,08
Pemerintahan	9,68	9,96	6,14
Jasa Pendidikan	21,66	14,90	10,97
Jasa Kesehatan & Sosial	16,12	21,97	14,27
Jasa Lainnya	11,83	13,21	15,23
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	13,41	10,88	9,91

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.7. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Menurut Lapangan Usaha , 2015–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Depok Municipality by Industry , 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	143,32	153,95	160,29
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	130,76	134,03	136,66
Pengadaan listrik & Gas	118,28	131,98	151,04
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	113,13	123,17	131,61
Konstruksi	121,85	124,37	128,83
Perdagangan Besar & Eceran	132,39	134,34	137,74
Transportasi & Pergudangan	164,33	169,33	173,20
Akomodasi & Makanan/Minuman	140,54	146,42	152,23
Informasi & Komunikasi	96,00	96,05	97,77
Jasa Keuangan	132,21	136,15	141,28
Real Estat	120,14	121,48	122,96
Jasa Perusahaan	116,83	118,10	120,08
Pemerintahan	144,59	148,97	153,41
Jasa Pendidikan	121,82	124,78	130,44
Jasa Kesehatan & Sosial	120,23	125,71	129,92
Jasa Lainnya	113,98	119,50	121,78
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	129,4	132,6	135,88

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.8. Inflasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2016
Inflation of Gross Regional Domestic Product Depok Municipality by Industry (percent), 2014–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015*	2016 **
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	9,10	6,58	7,42
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	6,9	3,67	2,50
Pengadaan listrik & Gas	8,61	18,13	11,58
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	0,39	1,07	8,87
Konstruksi	5,18	2,34	2,06
Perdagangan Besar & Eceran	4,20	4,38	1,97
Transportasi & Pergudangan	15,40	10,37	3,04
Akomodasi & Makanan/ Minuman	5,39	4,45	4,18
Informasi & Komunikasi	(4,46)	(0,94)	0,06
Jasa Keuangan	5,29	4,75	2,98
Real Estat	3,63	2,16	1,12
Jasa Perusahaan	5,36	3,97	1,09
Pemerintahan	8,37	6,98	3,03
Jasa Pendidikan	5,49	4,34	2,43
Jasa Kesehatan & ccat	0,07	9,81	4,56
Jasa Lainnya	2,04	3,60	4,84
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,72	3,98	2,45

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.9. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha ,2014–2016
Index of Gross Regional Domestic Product at Curent Market Prices by Industry Depok Municipality (2010=100), 2014–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	144,63	156,58	173,37
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	148,46	159,16	170,10
Pengadaan listrik & Gas	127,63	158,48	190,87
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	133,63	142,19	163,60
Konstruksi	166,54	186,35	208,15
Perdagangan Besar & Eceran	187,93	210,25	232,22
Transportasi & Pergudangan	188,53	228,16	250,82
Akomodasi & Makanan/Minuman	189,58	214,31	245,10
Informasi & Komunikasi	155,82	180,17	205,93
Jasa Keuangan	196,88	222,47	254,10
Real Estat	155,66	169,46	185,31
Jasa Perusahaan	132,69	147,47	159,39
Pemerintahan	148,72	163,54	173,58
Jasa Pendidikan	186,91	214,76	238,33
Jasa Kesehatan & Sosial	157,96	192,65	220,14
Jasa Lainnya	158,04	178,91	206,16
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	164,7	182,6	200,7

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.10. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Depok Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015–2017
Price Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Depok Municipality (2010=100), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	109,25	112,62	114,40
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	121,72	126,91	130,94
Pengadaan listrik & Gas	133,98	144,62	151,04
Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	125,68	132,82	141,99
Konstruksi	152,93	167,37	184,00
Perdagangan Besar & Eceran	158,81	172,01	184,78
Transportasi & Pergudangan	138,84	148,13	156,14
Akomodasi & Makanan/Minuman	152,49	167,40	184,76
Informasi & Komunikasi	187,68	214,39	243,06
Jasa Keuangan	168,27	186,63	194,50
Real Estat	141,05	152,55	167,96
Jasa Perusahaan	126,23	134,96	147,28
Pemerintahan	113,10	116,52	120,16
Jasa Pendidikan	176,30	191,00	208,92
Jasa Kesehatan & Sosial	160,24	175,12	192,08
Jasa Lainnya	156,96	172,52	189,93
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	141,1	151,35	161,41

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.11. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Prices by
Expenditure of Depok Municipality 2015-2017

<i>(Milyar Rupiah)</i>			
Komponen Pengeluaran Expenditure Component	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	62 810,93	67 440,12	74 835,89
Makanan, Minuman dan Rokok	16 873,61	19 234,25	22 212,71
Pakaian dan Alas Kaki	1 640,42	1 747,85	1 903,43
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	6 165,28	6 468,22	7 172,08
Kesehatan dan Pendidikan	4 516,69	4 895,41	5 143,15
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	23 249,43	24 189,77	26 460,28
Hotel dan Restoran	8 005,42	8 400,14	9 295,38
Lainnya	2 360,08	2 504,48	2 648,87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	659,22	636,54	670,52
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	2 126,78	2 576,73	2 626,86
Pembentukan Modal Tetap Bruto	23 936,48	26 262,54	28 949,61
Bangunan	19 822,21	21 667,02	24 143,72
Non - Bangunan	4 114,27	4 595,52	4 805,89
Perubahan Inventori	1 524,21	1 746,66	1 755,89
Net Ekspor Impor Antar Daerah	(42 524,98)	(45 331,54)	(50 494,27)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	48 532,64	53 331,05	58 344,50

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.12. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017
Gross Regional Domestic Product Based on Constant Prices According to Expenditure of Depok Municipality (2010=100), 2015–2017

<i>(Milyar Rupiah)</i>			
Komponen Pengeluaran Expenditure Component	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	49 757,92	51 808,60	55 033,94
Makanan, Minuman dan Rokok	11 662,23	12 236,75	13 630,08
Pakaian dan Alas Kaki	1 476,55	1 548,08	1 636,09
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	4 881,76	5 056,90	5 325,52
Kesehatan dan Pendidikan	3 782,86	3 959,57	4 086,23
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	18 872,83	19 589,21	20 361,99
Hotel dan Restoran	7 085,17	7 342,42	7 892,63
Lainnya	1 996,52	2 075,67	2 101,39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	501,44	470,66	483,82
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	1 454,28	1 644,19	1 640,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto	18 253,30	19 194,76	20 467,34
Bangunan	15 039,84	15 748,58	16 921,91
Non - Bangunan	3 213,47	3 446,18	3 545,43
Perubahan Inventori	1 101,43	1 137,48	1 154,78
Net Ekspor Impor Antar Daerah	(33 538,89)	(33 992,45)	(35 841,31)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	37 529,47	40 263,24	42 939,38

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.13. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Depok Municipality, 2015-2017

<i>(Persen)</i>			
Komponen Pengeluaran Expenditure Component	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	129,42	126,46	128,27
Makanan, Minuman dan Rokok	34,77	36,07	38,07
Pakaian dan Alas Kaki	3,38	3,28	3,26
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	12,70	12,13	12,29
Kesehatan dan Pendidikan	9,31	9,18	8,82
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	47,90	45,36	45,35
Hotel dan Restoran	16,49	15,75	15,93
Lainnya	4,86	4,70	4,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,36	1,19	1,15
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	4,38	4,83	4,50
Pembentukan Modal Tetap Bruto	49,32	49,24	49,62
Bangunan	40,84	40,63	41,38
Non - Bangunan	8,48	8,62	8,24
Perubahan Inventori	3,14	3,28	3,01
Net Ekspor Impor Antar Daerah	(87,62)	(85,00)	(86,55)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100	100	100

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.14. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on 2010 Constant Prices According to Expenditure of Depok Municipality, 2015-2017

<i>(Persen)</i>			
Komponen Pengeluaran Expenditure Component	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	132,58	128,67	128,17
Makanan, Minuman dan Rokok	31,07	30,39	31,74
Pakaian dan Alas Kaki	3,93	3,84	3,81
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	13,01	12,56	12,40
Kesehatan dan Pendidikan	10,08	9,83	9,52
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	50,29	48,65	47,42
Hotel dan Restoran	18,88	18,24	18,38
Lainnya	5,32	5,16	4,89
Pengeluaran Konsumsi LNPR	1,34	1,17	1,13
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	3,88	4,08	3,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto	48,64	47,67	47,67
Bangunan	40,07	39,11	39,41
Non - Bangunan	8,56	8,56	8,26
Perubahan Inventori	2,93	2,83	2,69
Net Ekspor Impor Antar Daerah	(89,37)	(84,43)	(83,47)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100	100	100

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.15. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Depok Municipality, 2014-2016

<i>(Persen)</i>			
Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	10,56	8,54	7,37
Makanan, Minuman dan Rokok	12,44	8,87	13,99
Pakaian dan Alas Kaki	7,59	7,56	6,55
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	9,51	10,19	4,91
Kesehatan dan Pendidikan	10,20	9,51	8,38
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	10,42	9,19	4,04
Hotel dan Restoran	9,82	5,10	4,93
Lainnya	7,14	6,59	6,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,80	6,88	-3,44
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	11,79	13,61	26,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto	12,49	12,13	9,83
Bangunan	13,41	12,62	9,45
Non - Bangunan	8,28	9,80	11,70
Perubahan Inventori	40,75	15,83	-0,22
Net Ekspor Impor Antar Daerah	9,61	8,84	6,32
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	13,41	10,88	9,91

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.16. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas

Table

Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product on the 2010 Constant Price According to Expenditure of Depok Municipality, 2014-2016

<i>(Persen)</i>			
Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,55	4,06	4,12
Makanan, Minuman dan Rokok	4,17	4,18	4,93
Pakaian dan Alas Kaki	5,22	6,34	4,84
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	3,82	3,68	3,59
Kesehatan dan Pendidikan	4,83	5,30	4,67
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	3,99	3,74	3,80
Hotel dan Restoran	7,09	3,89	3,63
Lainnya	4,06	3,93	3,96
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-2,16	3,07	-6,14
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	3,37	2,71	22,70
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,23	6,59	7,74
Bangunan	4,43	6,98	7,85
Non - Bangunan	3,34	4,76	7,24
Perubahan Inventori	3,30	-5,19	3,27
Net Ekspor Impor Antar Daerah	1,46	2,27	3,22
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,28	6,64	7,28

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.17. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016
Gross Regional Domestic Product Development Index Based on Current Prices According to Expenditure of Depok Municipality, 2014-2016

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	145,97	158,44	170,12
Makanan, Minuman dan Rokok	162,11	176,48	201,17
Pakaian dan Alas Kaki	135,43	145,67	155,21
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	137,74	151,77	159,23
Kesehatan dan Pendidikan	134,25	147,02	159,34
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	142,08	155,14	161,41
Hotel dan Restoran	140,93	148,12	155,42
Lainnya	154,72	164,92	175,01
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	148,14	158,33	152,88
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	154,83	175,91	222,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto	158,91	178,19	195,71
Bangunan	164,19	184,92	202,39
Non - Bangunan	137,67	151,16	168,84
Perubahan Inventori	157,62	182,57	182,17
Net Ekspor Impor Antar Daerah	135,94	147,47	156,78
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	164,67	182,59	200,69

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.18. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kota
Depok, 2014–2016
Gross Regional Domestic Product Development Index Based
on 2010 Constant Prices According to Expenditures of Depok
City, 2014-2016

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	120,62	125,51	130,69
Makanan, Minuman dan Rokok	117,08	121,97	127,98
Pakaian dan Alas Kaki	123,30	131,12	137,47
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	115,91	120,18	124,49
Kesehatan dan Pendidikan	116,94	123,13	128,88
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	121,39	125,94	130,72
Hotel dan Restoran	126,18	131,09	135,85
Lainnya	134,24	139,51	145,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	116,85	120,43	113,04
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	113,87	116,96	143,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto	128,29	136,74	147,33
Bangunan	132,17	141,39	152,48
Non - Bangunan	112,70	118,06	126,61
Perubahan Inventori	110,60	95,38	98,50
Net Ekspor Impor Antar Daerah	112,52	115,07	118,77
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	132,29	141,09	151,35

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ *BPS Of Depok Municipality*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.19. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto (2010=100)
Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product (2010 = 100) According to Expenditure of Depok Municipality, 2014-2016

Komponen Pengeluaran Expenditure Component	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	121,02	126,23	130,17
Makanan, Minuman dan Rokok	138,46	144,69	157,18
Pakaian dan Alas Kaki	109,84	111,10	112,90
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	118,84	126,29	127,91
Kesehatan dan Pendidikan	114,81	119,40	123,63
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	117,04	123,19	123,49
Hotel dan Restoran	111,69	112,99	114,41
Lainnya	115,25	118,21	120,66
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	126,78	131,47	135,24
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	135,98	150,40	155,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto	123,87	130,31	132,73
Bangunan	124,23	130,79	132,73
Non - Bangunan	122,16	128,03	133,35
Perubahan Inventori	156,68	191,41	184,94
Net Ekspor Impor Antar Daerah	120,82	128,16	132,01
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	124,47	129,43	132,60

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.20 Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto (2010=100) Menurut Pengeluaran Kota Depok, 2014–2016
Implicit Index Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (2010 = 100) According to Expenditure of Depok Municipality, 2014-2016

(Persen)			
Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,75	4,31	3,12
Makanan, Minuman dan Rokok	7,94	4,50	8,64
Pakaian dan Alas Kaki	2,25	1,14	1,63
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah tangga	5,49	6,27	1,28
Kesehatan dan Pendidikan	5,13	4,00	3,55
Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya	6,19	5,25	0,24
Hotel dan Restoran	2,55	1,16	1,25
Lainnya	2,96	2,57	2,07
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7,12	3,70	2,87
Pengeluaran Konsumsi pemerintah	8,14	10,61	3,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,92	5,20	1,94
Bangunan	8,60	5,27	1,49
Non - Bangunan	4,78	4,81	4,15
Perubahan Inventori	36,25	22,17	-3,38
Net Ekspor Impor Antar Daerah	8,03	6,07	3,00
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,72	3,98	2,45

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA**

***REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON***

<https://depokkota.bps.go.id>

Tabel 13.1. Laju Inflasi di Beberapa Kota di Jawa Barat , DKI Jakarta dan Nasional, Januari-Desember 2017
Inflation based on Cities in West Java, DKI Jakarta and Indonesia, Januari-Desember 2017

Kota Cities		Inflasi Tahun 2017 Inflation
(1)		(2)
1	Bogor	4,59
2	Sukabumi	4,10
3	Bandung	3,46
4	Cirebon	4,36
5	Bekasi	3,01
6	Depok	3,93
7	Tasikmalaya	3,88
8	DKI Jakarta	3,72
Nasional (82 kota) Indonesia		3,61

Sumber / Source : BPS Kota Depok/ BPS Of Depok Municipality

Tabel 13.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Depok, Jawa Barat , dan Indonesia, 2013 - 2017
Table *The Rate of Economic Growth in Depok Municipality, West Java, and Indonesia, 2013 - 2017*

Tahun Years	Kota Depok Depok Municipality	Jawa Barat West Java	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	6,65	5,29	5,07
2016	7,28	5,66	5,03
2015	6,64	5,05	4,88
2014	7,28	5,09	5,01
2013	6,85	6,33	5,56

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik

Tabel 13.3. Proyeksi Penduduk Provinsi Jawa Barat menurut Kabupaten / Kota Tahun 2016 - 2019
Population Projection of West Java Province by Regency / City in 2016 - 2019

Laki Laki

Kabupaten/Kota Regency/Cities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	2 856 529	2 920 288	2 983 278	3 045 174
Sukabumi	1 239 279	1 243 192	1 246 210	1 248 270
Cianjur	1 158 318	1 160 520	1 161 997	1 162 586
Bandung	1 823 708	1 853 615	1 882 917	1 911 189
Garut	1 294 616	1 303 638	1 311 815	1 319 079
Tasikmalaya	863 488	865 471	866 995	867 894
Ciamis	580 986	584 288	587 512	590 767
Kuningan	533 873	537 106	540 181	543 415
Cirebon	1 098 423	1 106 997	1 115 300	1 124 026
Majalengka	593 721	596 630	599 323	602 200
Sumedang	569 024	570 808	572 290	573 199
Indramayu	875 815	880 619	885 221	890 102
Subang	780 776	789 211	797 404	805 976
Purwakarta	474 572	479 713	484 576	489 192
Karawang	1 177 310	1 187 274	1 196 692	1 205 186
Bekasi	1 717 783	1 782 205	1 848 027	1 914 591
Bandung Barat	836 728	845 477	853 783	861 529
Pangandaran	195 629	196 827	197 816	198 927
Kota Bogor	540 288	548 196	555 995	563 426
Kota Sukabumi	162 586	163 891	165 082	166 211
Kota Bandung	1 257 176	1 260 204	1 262 479	1 263 916
Kota Cirebon	155 677	157 103	158 587	160 091
Kota Bekasi	1 405 379	1 441 137	1 476 812	1 512 233
Kota Depok	1 098 473	1 135 539	1 173 102	1 210 887
Kota Cimahi	299 309	302 703	305 910	308 998
Kota Tasikmalaya	331 885	332 579	333 102	333 321
Kota Banjar	89 910	90 100	90 203	90 316
Jawa Barat	24 011 261	24 335 331	24 652 609	24 962 701

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.3

Perempuan

Kabupaten/Kota Regency/Cities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	2 730 861	2 794 721	2 857 629	2 920 236
Sukabumi	1 205 337	1 210 306	1 214 483	1 218 002
Cianjur	1 092 659	1 096 069	1 098 623	1 100 486
Bandung	1 772 915	1 803 986	1 834 374	1 864 090
Garut	1 274 889	1 285 201	1 294 584	1 303 346
Tasikmalaya	878 788	881 847	884 300	886 234
Ciamis	594 403	597 693	601 117	604 409
Kuningan	528 013	531 095	534 316	537 389
Cirebon	1 044 576	1 052 580	1 060 913	1 068 877
Majalengka	594 283	597 095	599 977	602 834
Sumedang	573 073	575 627	577 616	579 201
Indramayu	825 000	829 375	833 966	838 367
Subang	765 224	773 298	781 614	789 849
Purwakarta	458 129	463 624	468 838	473 701
Karawang	1 118 468	1 129 215	1 139 317	1 148 729
Bekasi	1 653 908	1 717 818	1 782 880	1 849 295
Bandung Barat	811 659	821 033	829 928	838 367
Pangandaran	197 188	198 271	199 371	200 357
Kota Bogor	524 399	532 813	540 833	548 655
Kota Sukabumi	158 511	159 897	161 200	162 469
Kota Bandung	1 233 446	1 237 734	1 241 229	1 243 972
Kota Cirebon	154 809	156 222	157 690	159 221
Kota Bekasi	1 381 826	1 418 493	1 455 085	1 491 690
Kota Depok	1 081 340	1 118 974	1 157 231	1 195 939
Kota Cimahi	294 712	298 396	301 901	305 306
Kota Tasikmalaya	327 721	328 825	329 621	330 196
Kota Banjar	91 991	92 288	92 616	92 794
Jawa Barat	23 368 128	23 702 496	24 031 252	24 354 011

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.3*

Laki laki + Perempuan				
Kabupaten/Kota Regency/Cities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	5 587 390	5 715 009	5 840 907	5 965 410
Sukabumi	2 444 616	2 453 498	2 460 693	2 466 272
Cianjur	2 250 977	2 256 589	2 260 620	2 263 072
Bandung	3 596 623	3 657 601	3 717 291	3 775 279
Garut	2 569 505	2 588 839	2 606 399	2 622 425
Tasikmalaya	1 742 276	1 747 318	1 751 295	1 754 128
Ciamis	1 175 389	1 181 981	1 188 629	1 195 176
Kuningan	1 061 886	1 068 201	1 074 497	1 080 804
Cirebon	2 142 999	2 159 577	2 176 213	2 192 903
Majalengka	1 188 004	1 193 725	1 199 300	1 205 034
Sumedang	1 142 097	1 146 435	1 149 906	1 152 400
Indramayu	1 700 815	1 709 994	1 719 187	1 728 469
Subang	1 546 000	1 562 509	1 579 018	1 595 825
Purwakarta	932 701	943 337	953 414	962 893
Karawang	2 295 778	2 316 489	2 336 009	2 353 915
Bekasi	3 371 691	3 500 023	3 630 907	3 763 886
Bandung Barat	1 648 387	1 666 510	1 683 711	1 699 896
Pangandaran	392 817	395 098	397 187	399 284
Kota Bogor	1 064 687	1 081 009	1 096 828	1 112 081
Kota Sukabumi	321 097	323 788	326 282	328 680
Kota Bandung	2 490 622	2 497 938	2 503 708	2 507 888
Kota Cirebon	310 486	313 325	316 277	319 312
Kota Bekasi	2 787 205	2 859 630	2 931 897	3 003 923
Kota Depok	2 179 813	2 254 513	2 330 333	2 406 826
Kota Cimahi	594 021	601 099	607 811	614 304
Kota Tasikmalaya	659 606	661 404	662 723	663 517
Kota Banjar	181 901	182 388	182 819	183 110
Jawa Barat	47 379 389	48 037 827	48 683 861	49 316 712

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik

Tabel 13.4. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat (miliar Rupiah) 2014-2017
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industri of Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs) 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Cities	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	151 285,01	168 109,42	184 600,65	201 386,68
Sukabumi	42 506,40	46 938,81	51 106,13	55 255,90
Cianjur	28 925,21	32 364,40	35 383,01	38 550,12
Bandung	76 373,67	85 803,21	94 567,08	103 362,82
Garut	37 084,54	40 683,36	44 452,44	47 992,86
Tasikmalaya	23 238,43	25 675,17	27 995,95	30 522,29
Ciamis	20 395,46	22 462,15	24 524,45	26 544,48
Kuningan	14 998,96	16 992,86	18 563,29	20 447,24
Cirebon	32 579,05	35 752,66	38 846,78	41 947,73
Majalengka	19 193,46	21 250,79	23 206,83	25 419,28
Sumedang	22 345,41	24 834,25	27 007,79	29 638,76
Indramayu	67 625,22	65 391,67	66 442,14	69 824,01
Subang	26 815,27	29 307,92	31 489,63	34 167,00
Purwakarta	45 496,58	50 155,65	54 575,95	58 522,23
Karawang	156 318,62	167 131,45	182 503,20	197 057,31
Bekasi	227 590,38	246 062,14	262 310,56	282 468,81
Bandung Barat	30 680,00	34 009,62	37 044,31	40 222,50
Pangandaran	7 276,11	8 001,42	8 683,90	9 400,88
Kota Bogor	29 147,19	32 364,90	35 400,81	38 506,47
Kota Sukabumi	8 140,75	8 968,08	9 718,98	10 555,67
Kota Bandung	172 697,87	195 844,96	216 863,64	240 109,63
Kota Cirebon	15 037,85	16 709,87	18 123,36	19 739,68
Kota Bekasi	64 109,36	70 786,22	76 908,85	83 327,64
Kota Depok	43 806,03	48 572,66	53 331,05	58 344,49
Kota Cimahi	20 568,72	22 646,57	24 563,16	26 533,62
Kota Tasikmalaya	13 623,80	15 237,42	16 751,14	18 317,99
Kota Banjar	3 011,08	3 330,89	3 608,94	3 908,90
Jawa Barat	1 400 870,46	1 532 057,64	1 668 574,04	1 808 166,10

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik

Tabel 13.5. PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat (miliar Rupiah) 2014-2017
GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industri of Regency/ City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Cities	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	117 339,50	124 488,48	132 085,87	139 951,95
Sukabumi	35 521,43	37 265,25	39 338,46	41 362,08
Cianjur	24 041,99	25 357,13	26 981,37	28 524,43
Bandung	61 100,25	64 701,52	68 804,85	73 051,18
Garut	30 541,63	31 919,04	33 803,54	35 456,65
Tasikmalaya	18 849,71	19 662,49	20 824,80	22 063,29
Ciamis	16 839,42	17 779,91	18 844,97	19 826,75
Kuningan	12 385,38	13 175,67	13 977,77	14 866,62
Cirebon	26 312,99	27 596,25	29 149,23	30 620,90
Majalengka	15 750,66	16 590,93	17 591,79	18 789,49
Sumedang	18 004,69	18 950,36	20 029,72	21 276,70
Indramayu	55 464,11	56 663,30	56 706,18	57 527,21
Subang	22 506,48	23 696,76	24 976,92	26 250,85
Purwakarta	36 177,32	37 902,42	40 170,99	42 229,37
Karawang	126 748,69	132 453,57	140 782,54	148 885,31
Bekasi	197 163,57	205 967,48	216 228,36	228 725,92
Bandung Barat	24 264,92	25 486,17	26 925,88	28 330,02
Pangandaran	5 973,55	6 271,10	6 602,73	6 939,64
Kota Bogor	23 835,31	25 298,60	27 002,25	28 654,97
Kota Sukabumi	6 643,60	6 984,11	7 379,48	7 780,42
Kota Bandung	138 960,94	149 580,38	161 227,83	172 851,96
Kota Cirebon	12 541,22	13 269,24	14 062,80	14 877,10
Kota Bekasi	52 534,09	55 457,81	58 831,08	62 202,01
Kota Depok	35 192,76	37 529,48	40 263,23	42 939,38
Kota Cimahi	16 955,24	17 876,39	18 881,69	19 893,72
Kota Tasikmalaya	11 637,31	12 370,67	13 225,25	14 027,80
Kota Banjar	2 491,64	2 624,24	2 778,08	2 920,40
Jawa Barat	1 145 778,43	1 206 918,75	1 277 477,66	1 350 826,11

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik

Tabel 13.6. Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2014-2017
Table Contribution Percentage To Total GRDP of Entire Regency/City in Jawa Barat Province (percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Cities	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	10,80	10,95	11,06	11,11
Sukabumi	3,03	3,06	3,06	3,05
Cianjur	2,06	2,11	2,12	2,13
Bandung	5,45	5,59	5,67	5,70
Garut	2,65	2,65	2,66	2,65
Tasikmalaya	1,66	1,67	1,68	1,68
Ciamis	1,46	1,46	1,47	1,46
Kuningan	1,07	1,11	1,11	1,13
Cirebon	2,33	2,33	2,33	2,31
Majalengka	1,37	1,38	1,39	1,40
Sumedang	1,60	1,62	1,62	1,64
Indramayu	4,83	4,26	3,98	3,85
Subang	1,91	1,91	1,89	1,89
Purwakarta	3,25	3,27	3,27	3,23
Karawang	11,16	10,89	10,94	10,87
Bekasi	16,25	16,03	15,72	15,59
Bandung Barat	2,19	2,22	2,22	2,22
Pangandaran	0,52	0,52	0,52	0,52
Kota Bogor	2,08	2,11	2,12	2,12
Kota Sukabumi	0,58	0,58	0,58	0,58
Kota Bandung	12,33	12,76	13,00	13,25
Kota Cirebon	1,07	1,09	1,09	1,09
Kota Bekasi	4,58	4,61	4,61	4,60
Kota Depok	3,13	3,16	3,20	3,22
Kota Cimahi	1,47	1,47	1,47	1,46
Kota Tasikmalaya	0,97	0,99	1,00	1,01
Kota Banjar	0,21	0,22	0,22	0,22
Jumlah Total	100	100	100	100

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik

Tabel 13.7. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010
Table Menurut Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2014-2017
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by
Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2014-
2017

Kabupaten/Kota Regency/Cities	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	6,01	6,09	6,10	5,96
Sukabumi	5,98	4,91	5,56	5,14
Cianjur	5,06	5,47	6,43	5,72
Bandung	5,91	5,89	6,34	6,17
Garut	4,82	4,51	5,90	4,89
Tasikmalaya	4,77	4,31	5,91	5,95
Ciamis	5,07	5,59	5,99	5,21
Kuningan	6,33	6,38	6,09	6,36
Cirebon	5,07	4,88	5,63	5,05
Majalengka	4,91	5,33	6,03	6,81
Sumedang	4,71	5,25	5,70	6,23
Indramayu	4,93	2,16	0,08	1,45
Subang	5,02	5,29	5,40	5,10
Purwakarta	5,73	4,77	5,99	5,12
Karawang	5,37	4,50	6,29	5,76
Bekasi	5,88	4,47	4,99	5,78
Bandung Barat	5,79	5,03	5,65	5,21
Pangandaran	4,19	4,98	5,29	5,10
Kota Bogor	6,01	6,14	6,73	6,12
Kota Sukabumi	5,43	5,13	5,64	5,43
Kota Bandung	7,72	7,64	7,79	7,21
Kota Cirebon	5,71	5,81	5,98	5,79
Kota Bekasi	5,61	5,57	6,09	5,73
Kota Depok	7,28	6,64	7,28	6,65
Kota Cimahi	5,49	5,43	5,62	5,36
Kota Tasikmalaya	6,16	6,30	6,91	6,07
Kota Banjar	4,98	5,32	5,86	5,12
Jumlah Total	5,09	5,04	5,66	5,29

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Kota Depok

Jl. Boulevard Kota Kembang, Cilodong Kota Depok

Telp. 021-7710370, Fax. 021-77825913

Email : bps3276@bps.go.id